

PENGARUH *SMARTPHONE* TERHADAP MINAT BACA MAHASISWA TADRIS

BIOLOGI IAIN KERINCI

SKRIPSI

DISUSUN OLEH:

INDAR PRAWATI

NIM. : 1610204035



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

JURUSAN TADRIS BIOLOGI

TAHUN 2021 M / 1443 H

**PENGARUH *SMARTPHONE* TERHADAP MINAT BACA MAHASISWA TADRIS
BIOLOGI IAIN KERINCI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Tadris Biologi Di Fakultas Pendidikan Dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri Kerinci

OLEH :

INDAR PRAWATI

NIM.: 1610204035

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

JURUSAN TADRIS BIOLOGI

TAHUN 2021 M / 1443 H

HALAMAN PERSETUJUAN

Indah Kenanawati, S.Si, M.Pd

Seprianto M.Pd

Dosen Istitut Agama Islam

Negeri (IAIN) Kerinci

Sungai Penuh, 06 Februari 2021

Kepada Yth:

Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan

Ilmu Keguruan

Di -

AGENDA	
NO. SURAT	Sungai Penuh 53
TANGGAL	: 12/03/21
PARAF	: 

NOTA DINAS

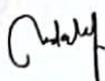
Assalamu'alaikum, Wr, Wb

Dengan hormat ,setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Indar prawati**, NIM. **1610204035** dengan judul skripsi **"PENGARUH SMARTPHONE TERHADAP MINAT BACA MAHASISWA TADRIS BIOLOGI IAIN KERINCI"** dapat diajukan untuk di- munaqasyahkan guna untuk memperoleh gelar serjana pendidikan (S.Pd) jurusan tadrис biologi fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan Istitut Agama Islam Negeri (IAIN) kerinci.

Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut ,kirannya diterima dengan baik .demikianlah ,semoga bermanfaat bagi agama ,bagsa dan Negara.

Wassalamualaikum,wr,wb.

Dosen Pembimbing I



INDAH KENCANAWATI, S.Si, M.Pd

NIP. 19780306 200501 2 006

Dosen Pembing II



SEPRIANTO, M.Pd

NIDN. 2006078801

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Indar Prawati
NIM. : 1610204035
Jurusan : Tadris Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul :
“Pengaruh Smartphone Terhadap Minat Baca Mahasiswa Tadris Biologi IAIN
Kerinci”. Adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang
ada sumber-sumbernya. Apabila dikemudian hari ternyata ada gugatan dari pihak lain
maka hal tersebut merupakan kesalahan saya sendiri dan saya bersedia
mempertanggung jawabkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan dapat
digunakan dimana perlunya.

Kerinci, 2021

Yang Menyatakan



INDAR PRAWATI

NIM. 1610204035



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Kapten Muradi Kecamatan Pesisir Bukit Kota Sungai Penuh, Telp. (0748) 21065, Fax. (0748) 22114, Pos. 37112

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi oleh Indar Prawati Nim. 1610204035 dengan judul "Pengaruh *Smartphone* Terhadap Minat Baca Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Kerinci" telah diuji dan dipertahankan pada tanggal 06 April 2021.

Dewan Penguji


Seprianto, M.Pd
NIND. 2006078801

Ketua Sidang


Dewi Juita, M.Pd
NIP. 19900924 201801 2 001

Penguji I


M. Eval Setiawan, M.Pd
NIP. 19930513 201903 1 016

Penguji II

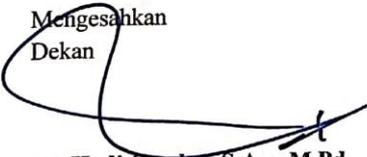

Dr. Indah Kencanawati, S.Si., M.Pd
NIP. 19660809 200003 1 001

Pembimbing I


Seprianto, M.Pd
NIND. 2006078801

Pembimbing II

Mengesahkan
Dekan


Dr. Hadi Candra, S.Ag., M.Pd
NIP. 19730605 199903 1 004

Mengetahui
Ketua Jurusan




Emayulia Sastria, M.Pd
NIP. 19850711 200912 2 005

ABSTRAK

Prawati, Indar. 2021. Pengaruh *Smartphone* Terhadap Minat Baca Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Kerinci. Skripsi. Jurusan Tadris Biologi Institut Agama Islam Negeri Kerinci. (I) Dr. Indah Kecanawati.,S.Si.,M.Pd, (II) Seprianto,M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Smartphone* Terhadap minat baca Mahasiswa jurusan tadris Biologi IAIN Kerinci. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Biologi IAIN Kerinci semester 5 yang berjumlah 65 Mahasiswa, pengumpulan sampel nya menggunakan teknik *simple random sampling*. Dengan pengumpulan data yang digunakan adalah metode *kuisisioner* atau angket. Uji coba penelitian dilakukan dengan uji coba Hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1). pengaruh *Smartphone* Terhadap minat baca Mahasiswa jurusan tadris Biologi IAIN Kerinci dikategorikan sedang sebesar 53,06% dengan jumlah frekuensi 26 responden. (2). Terdapat pengaruh antara penggunaan *smartphone* terhadap minat baca mahasiswa tadris biologi IAIN Kerinci dilihat dari hasil uji hipotesis (t) sebesar 0,002, yang ditunjukkan dari nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel yaitu $0,002 < 0,005$. Maka, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel Penggunaan *Smartphone* (X) terhadap Minat Baca (Y).

Kata kunci : *Smartphone* Terhadap minat baca Mahasiswa

ABSTRACT

Prawati, Indar. 2021. The Effect of Smartphones on Reading Interest of Biology Tadris Students at IAIN Kerinci. Thesis. Department of Biology, the Kerinci State Islamic Institute of Religion. (I) Dr. Indah Kecanawati.,S.Si.,M.Pd, (II) Seprianto,M.Pd

This study aims to determine the effect of smartphones on reading interest in students majoring in Biology at IAIN Kerinci. The population in this study were the 5th semester Biology students of IAIN Kerinci, totaling 65 students. The sample collection used a simple random sampling technique. The data collection used is a questionnaire or questionnaire method. The research trial was conducted by testing the hypothesis. The results showed that (1). The influence of Smartphones on reading interest Students majoring in Biology at IAIN Kerinci are categorized as moderate at 53.06% with a total frequency of 26 respondents. (2). There is an influence between the use of smartphones on the reading interest of the biology tadris students of IAIN Kerinci seen from the results of the hypothesis test (t) of 0.002, which is indicated by the t-count value which is smaller than the t-table value of 0.002 <0.005. So, it can be concluded that there is no influence between the variables of Smartphone Use (X) on Reading Interest (Y).

Keywords: Smartphones on students' reading interest

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis uapkan atas kehadiran Allah SWT, atas segala Rahmat, berkah, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“PENGARUH *SMARTPHONE* TERHADAP MINAT BACA MAHASISWA TADRIS BIOLOGI IAIN KERINCI”**. Tidak lupa shalawat beserta salam dihadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah berusaha dengan sungguh-sungguh, ikhlas mengorbankan jiwa dan raga demi menegakkan Syari’at Islam di permukaan bumi ini. Semoga penulis dan pembaca selalu berada dalam naungan syafa’at-Nya hingga akhir zaman. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa sesungguhnya skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Karena itu melalui lembaran ini, penulis sampaikan ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, suami dan putriku yang telah mendo’akan dan memotivasi dalam pendidikan sejak buayan sampai saat penyelesaian skripsi ini.
2. Yth. Bapak Dr. H. Asa’ari, M.Ag sebagai Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang telah membimbing lembaga ini dengan baik dan bijaksana.
3. Yth. Bapak Dr. Ahman Jamin, S.Ag., S.IP., M.Ag selaku wakil rektor I, Bapak Jafar Ahmad, S.Ag., M.Si selaku wakil rektor II, dan Bapak Dr. Halil Khusairi, M.Ag selaku wakil rektor III, Isntitut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang telah ikut serta dalam memimpin lembaga dengan baik dan bijaksana.
4. Yth. Dekan dan wakil dekan I, II, dan III fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan yang juga telah ikut serta membantu dalam memimpin lembaga dengan baik dan bijaksana.

5. Yth. Ibu Emayulia Sastria, M.Pd selaku ketua jurusan tadrīs biologi.
6. Yth. Ibu Dr. Indah Kencanawati, S.Si., M.Pd selaku pembimbing I, dan Bapak Seprianto, M.Pd selaku pembimbing II yang senantiasa memberikan arahan, masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Yth. Bapak-bapak dan ibu-ibu Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci khususnya dosen-dosen tadrīs biologi yang menginspirasi dan yang telah memberikan ilmu kepada penulis, semoga ilmu yang diberikan dapat bermanfaat.
8. Karyawan dan karyawati fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang telah membantu kelancaran administrasi selama perkuliahan.
9. Dan semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT. membalas semua yang telah diberikan Bapak/Ibu serta Saudara/i dengan kebaikan, Jazakallahu Khairan Katsiran. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca khususnya mahasiswa IAIN Kerinci.

Sungai Penuh, 12 Desember 2021

Penulis

INDAR PRAWATI

NIM.: 1610204035

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

PERSEMBAHAN

Sujud syukurku ku persembahkan kepada-Mu Ya Allah...

Tuhan yang Maha Agung dan Maha Tinggi...

Atas Takdir-Mu saya bisa menjadi pribadi yang berfikir, berilmu, beriman, dan bersabar...

Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah...

Langkah awal untuk masa depanku, untuk meraih cita-cita...

Dengan ini, skripsi ini ku persembahkan untuk orang-orang terkasih, tercinta, dan tersayang..

Ayah dan Ibu, terimakasih atas semua pengorbanan kalian untuk Ananda dan limpahan do'a yang tak berkesudahan...

Saudara ku satu-satunya Damar Aprianto, terimakasih dik atas bantuanmu yang ikhlas disaat aku dalam kesulitan menyelesaikan tugas-tugasku...

Suamiku Hudal Linnas dan Putri Kecilku Haniyah Hannum Humeera, terimakasih telah menjadi semangatku, menjadi tempat ku berkeluh kesah dan tempat istirahatku dikala lelah, menjadi hiburan ketika jenuh...

Terimakasih untuk semua pihak yang telah ikut adil dalam skripsi ini.

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ
الصَّابِرِينَ

“Mintalah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat”

(Al-Baqarah, ayat : 153)

“Setiap hembusan nafas yang diberikan Allah padamu bukan hanya berkah, tapi juga tanggung jawab”

(Penulis)

DAFTAR ISI

COVER

HALAMAN SAMPUL	i
NOTA DINAS	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
PERSEMBAHAN DAN MOTTO	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Smartphone	8
B. Minat Baca	13
C. Pembelajar biologi	24
D. Tinjauan Studi-studi Yang Relevan	26
E. Kerangka Konseptual	28
F. Hipotesis Penelitian	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	30
B. Populasi Dan Sampel	31
C. Instrumen Penelitian	32
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Teknik Analisis Data	37
F. Uji Coba Instrumen	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	41
1. Penggunaan Smartphone Mahasiswa Jurusan Tadris Biologi IAIN Kerinci	41
2. Minat Baca Mahasiswa tadris Biologi IAIN Kerinci	43
3. Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Minat Baca Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Kerinci	45
B. Pembahasan Hasil Penelitian	48
1. Penggunaan Smartphone mahasiswa tadris biologi IAIN Kerinci	48
2. Minat baca mahasiswa tadris biologi IAIN Kerinci	49
3. Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Minat Baca Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Kerinci	50

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 51
B. Saran 51

DAFTAR PUSTAKA 53

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3. 1. Format Penskoran dan Klasifikasi penilaian Penggunaan <i>Smartphone</i>	35
3.2. Format Penskoran dan Klasifikasi penilaian Minat Baca	36
3.3. Kriteria Interpretasi data (Deskripsi Presentase)	38
4.1. Distribusi Penggunaan <i>Smartphone</i>	42
4.2. Distribusi Penggunaan Minat Baca	44
4.4. Hasil Uji Hipotesis (t)	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Kerangka Konseptual	28
4.1. Histogram Presentase Penggunaan <i>Smartphone</i>	43
4.2. Histogram Presentase Minat Baca	45



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. SK Pembimbing
2. Surat Izin Penelitian
3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
4. Surat Lulus Uji Plagiasi.....
5. Kisi-kisi Instrumen Penggunaan *Smartphone*
6. Angket Instrumen Penggunaan *Smartphone*
7. Uji Validasi Instrumen Penggunaan *Smartphone*
8. Kisi-kisi Angket Minat Baca
9. Angket Instrumen Minat Baca
10. Uji Validitas Minat Baca
11. Tabulasi Hasil Angket Penggunaan *Smartphone*
12. Tabulasi Hasil Angket Minat Baca
13. Hasil Uji Normalitas
14. Uji Hipotesis (Uji t)
15. Dokumentasi Pengisian Angket

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu (Mudyahardjo, 2008:3). Hal ini didasarkan pada pengertian pendidikan berikut ini :

Pendidikan ialah segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak- anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan. Dari rumusan di atas nyatalah bahwa pendidikan yang sebenarnya berlaku dalam *pergaulan* antara orang dewasa dan anak. Pendidikan memang kita dapati dalam *pergaulan antara orang dewasa dan anak*. Pergaulan antara orang dewasa dan orang dewasa tidak disebut pergaulan pendidikan (pergaulan pedagogis) sebab di dalam pergaulan itu orang dewasa menerima dan *bertanggung jawab* sendiri terhadap pengaruh yang terdapat dalam pergaulan itu (Purwanto, 2007:11).

Berdasarkan alasan tersebut, maka sangatlah penting bagi para pendidik khususnya dosen memahami karakteristik materi, mahasiswa dan metodologi pembelajaran dalam proses pembelajaran terutama berkaitan pemikiran terhadap model-model pembelajaran. Proses pembelajaran akan lebih variatif, inovatif dan konstruktif dalam merekonstruksi wawasan pengetahuan dan implemetasinya sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan kreativitas mahasiswa (Trianto, 2007:3).

Proses belajar adalah pengalaman, perbuatan, yang dilakukan dalam proses pembelajaran dan saling berinteraksi, proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan antara dosen dan mahasiswa atau mempunyai dasar hubungan

yang timbal balik untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Pembelajaran ialah membelajarkan mahasiswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak dosen sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh mahasiswa atau murid (Sagala, 2015:61).

Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ۝٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝٥

Artinya : Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhan mu yang menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah, dan Tuhanmu lah yang paling pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam, Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S. Al-Alaq :1-5).

Berdasarkan ayat diatas dapat dipahami bahwa belajar merupakan kewajiban bagi setiap orang agar memperoleh ilmu pengetahuan karena dengan ilmulah keadaan suatu bangsa dan negara dapat berubah kearah yang lebih baik dan dengan ilmu pulalah manusia dapat mencapai kesejahteraan dunia dan akhirat. Untuk mencapai hasil pendidikan yang optimal memerlukan proses belajar mengajar, karena proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan dosen pemeran utamanya.

Pada hakikatnya teknologi diciptakan agar dapat mempermudah manusia dalam beraktivitas serta memberikan kenyamanan bagi

penggunanya (Daeng, 2017:6). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sudah sedemikian cepat sehingga tanpa disadari sudah mempengaruhi setiap aspek kehidupan manusia (chadeeja, 2018:13).

Generasi muda di zaman serba teknologi seperti sekarang lebih suka hal-hal yang bernuansa instan (Ngafifi, 2014:2). Kegiatan membaca buku pun digantikan dengan kegiatan mengotak-atikk sebuah *smartphone* seperti menyampaikan *Short Message Service (SMS)*, *browsing*, *chatting*, *social media*, mendengar musik, dan bermain *game*.

Masyarakat Indonesia yang sangat menggemari *smartphone* terpengaruh dengan trend yang ada di dunia, salah satunya adalah trend jejaring sosial (Apriani, 2016:3). Perkembangan aplikasi *smartphone* yang semakin berkembang, telah menimbulkan berbagai macam perubahan sikap dan perilaku di kalangan mahasiswa itu sendiri. Mahasiswa tidak hanya menggunakan *smartphone* untuk berkomunikasi dengan teman-temannya, akan tetapi juga ada mahasiswa yang menggunakan *smartphone* dalam proses pembelajaran.

Mahasiswa merupakan kelompok manusia yang penuh potensi yang perlu untuk dimanfaatkan. Secara psikologis, mahasiswa memiliki usia remaja menginjak dewasa. Respon mahasiswa terhadap barang-barang baru, termasuk dalam hal ini adalah kecanggihan *smartphone*, cukup tinggi. Walaupun belum tentu penggunaan *smartphone* tersebut dimanfaatkan seluruhnya secara optimal dalam kehidupan sehari-hari mereka (Apriani, 2016:5).

Menggali sebuah pengetahuan dan informasi dari dunia maya adalah hal terakhir dari kebiasaan-kebiasaan bernuansa kekinian lainnya. Akibatnya, dominan kegiatan yang diisi oleh pengguna *smartphone* terutama kalangan remaja adalah kehilangan minat baca (Mardiana, 2017:11).

Minat baca merupakan sikap positif dan adanya rasa ketertarikan dalam diri seseorang terhadap aktivitas membaca dan tertarik terhadap buku bacaan (Herawan, 2011:12). Seseorang akan mau membaca ketika dalam dirinya timbul rasa perlu akan wawasan, ilmu, dan berbagai pengalaman untuk menyuplai atau memenuhi kebutuhan intelektualnya (Suwarno, 2011:103).

Menurut Crow dalam Shaleh, Setelah seseorang mulai gemar membaca dan cinta membaca maka tinggi rendahnya minat baca mahasiswa dapat diukur dengan cara: 1). Rasa senang, 2). Pemusatan perhatian, 3). Penggunaan waktu dalam membaca, 4). Motivasi untuk membaca, 5). Memiliki emosi dalam membaca, 6). Usaha untuk membaca (Etnata, 2019:5).

Menurut Sudarsono “Salah satu faktor pokok untuk mencapai sukses dalam segala bidang baik berupa studi, kerja, hobi, atau aktivitas apapun adalah minat”. Sedangkan Hamalik menyatakan “Minat sangat menentukan sukses tidaknya seseorang dalam melaksanakan kegiatannya”. Minat yang besar akan mendorong individu untuk melakukan hal-hal yang lebih baik. Kegiatan yang dilakukan dengan senang hati akan memberikan

hasil yang baik, sebab dengan adanya minat, perhatian dan usahanya akan timbul untuk melakukan kegiatan tersebut (Hardi, 2014:3).

Minat menurut Winkel adalah kecenderungan yang agak menetap dalam subyek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu atau merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Minat ini erat kaitannya dengan perasaan terutama perasaan senang, karena itu dapat dikatakan minat itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu. Orang yang berminat kepada sesuatu berarti sikapnya senang kepada sesuatu itu. Minat akan hilang apabila tidak disalurkan (Hardi, 2014:7)

Berdasarkan pengalaman peneliti selama menjadi mahasiswa jurusan Tadris Biologi IAIN Kerinci dan berdasarkan observasi peneliti pada tanggal 27 november 2019, peneliti melihat sesama mahasiswa baik yang semester bawah maupun yang satu angkatan, pada saat proses perkuliahan berlangsung banyak yang menggunakan *smartphone* nya sebagai sumber belajarnya, dan hampir tidak ada yang membawa dan membuka buku pelajaran disaat proses pembelajaran, apa lagi disaat diskusi mahasiswa lebih memilih mencari jawaban melalui *smartphone* mereka dari pada buku.

Bagi sebagian orang, *smartphone* justru seperti candu yang benar-benar sudah bercampur dengan darah daging mereka. Sepertinya jika tidak membawa *smartphone* maka hidup mereka kosong, hampa seperti hidup sendiri, karena *smartphone* sudah menjadi bagian dari keseharian hidup mereka, dari mulai bangun tidur di pagi hari sampai saat malam hari

semua tidak lepas dari *smartphone*, sampai-sampai mereka tidak peduli lagi dengan lingkungan sekitar mereka karena sedang asik menggunakan *smartphone*, bahkan ketika kuliah sedang berlangsungpun seringkali mahasiswa justru lebih asik menggunakan *smartphone* dari pada memperhatikan dosen yang sedang memberikan materi kuliah. Oleh karena itu, peneliti menjadikan fenomena tersebut untuk membahas **“Pengaruh Smartphone Terhadap Minat Baca Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Kerinci”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Mahasiswa menjadi sangat tergantung dengan *smartphone* dalam kehidupan sehari-harinya, termasuk pada saat belajar
2. Kurangnya minat baca dan penggunaan sumber pelajaran dari buku sebagai referensi untuk mendapatkan ilmu pengetahuan.
3. Proses pembelajaran bisa terganggu karena adanya mahasiswa yang sibuk dengan *smartphone* dengan keperluan masing-masing diluar materi pembelajaran.

C. Batasan Masalah

1. Penelitian diadakan pada Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Kerinci.
2. Fokus penelitian adalah pada hal-hal yang berhubungan dengan pengaruh *smartphone* terhadap minat baca saat diskusi.
3. Penelitian ini dilakukan disemester 5 jurusan tadris biologi IAIN Kerinci.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penggunaan *smartphone* mahasiswa tadris biologi IAIN Kerinci?
2. Bagaimana minat baca Mahasiswa tadris biologi IAIN Kerinci?
3. Bagaimana pengaruh *smartphone* terhadap minat baca Mahasiswa IAIN Kerinci?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk bagaimana penggunaan *smartphone* terhadap minat baca Mahasiswa IAIN Kerinci
2. Untuk mengetahui minat baca Mahasiswa tadris biologi IAIN Kerinci.
3. Untuk mengetahui pengaruh *smartphone* terhadap minat baca Mahasiswa tadris biologi IAIN Kerinci.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis
Dapat digunakan untuk menambah cakrawala dan wawasan penulis dalam membuat karya Ilmiah
2. Bagi Kampus
Hasil ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam kontrol dalam aktivitas belajar mahasiswa saat belajar.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Smartphone

Salah satu hasil kecanggihan teknologi komunikasi sekarang adalah *Smartphone*. *Smartphone* saat ini sudah menjadi sebuah barang dengan tingkatan kebutuhan tinggi yang penting bagi sebagian orang, dalam upaya menunjang produktivitas kerja mereka. Hal ini disebabkan karena *smartphone* bisa digunakan dimana saja dan bisa dibawa kemana saja, berbeda dengan komputer ataupun laptop yang ukurannya agak lebih besar. *Smartphone* kelebihan utamanya adalah akses internet yang begitu cepat dan canggih, kemudian menunjang aktivitas orang dalam melakukan internet sosial (Sunarto, 2018:28)

Menurut Muslim & Mulyani *Smartphone* merupakan alat telekomunikasi yang di dalamnya terdapat fungsi Personal Digital Assistant (PDA) yang kemampuannya seperti komputer serta mempunyai fasilitas-fasilitas yang dapat terhubung dengan mudah melalui internet, mengirim dan menerima *email*, serta mempunyai kemampuan dalam membaca *dokumen office*, sedangkan menurut Mayasari, *Smartphone* atau telpon pintar merupakan sebuah alat yang digunakan untuk berkomunikasi seperti menelpon atau *sms* dan merupakan pengembangan dari telepon seluler yang memiliki fitur dan fasilitas yang canggih seperti dapat menerima dan mengirim *e-mail* dan menjelajah internet (Maisari, 2019:29).

Menurut peneliti *smartphone* merupakan sebuah alat telekomunikasi yang memiliki berbagai keunggulan seperti adanya fitur dan aplikasi yang canggih yang dapat mempermudah seseorang dalam berbagai hal, seperti berkomunikasi dengan orang lain, menerima dan mengirim pesan, dan bersosial media. *Smartphone* juga merupakan alat teknologi informasi yang memiliki bentuk kecil dan memiliki fungsi khusus, dengan *smartphone* bisa dengan mudah mendapatkan informasi kapan saja dan dimana saja karena mudah dibawa kemana saja.

1. Fungsi dan Pengaruh *Smartphone*

Smartphone merupakan perangkat teknologi informasi yang sangat terkait dengan kebutuhan manusia. *Smartphone* yang dulunya hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, kini pun telah berubah. Berikut lima fungsi *smartphone* bagi masyarakat Indonesia (Dewalangi, 2019:4)

- a. Sebagai alat komunikasi agar tetap terhubung dengan teman ataupun keluarga.
- b. Sebagai simbol kelas masyarakat
- c. Sebagai penunjang bisnis
- d. Sebagai pengubah batas sosial masyarakat
- e. Sebagai alat penghilang stres.

Memang jelas manfaat *smartphone* terbesar yaitu sebagai alat komunikasi agar tetap terhubung dengan teman ataupun keluarga, sesuai dengan fungsi awalnya, dan selain fungsi diatas *smartphone*

tersebut bisa bermanfaat untuk menambah kemajuan teknologi dan untuk memperluas jaringan, dan *smartphone* tersebut juga bisa sebagai penghilang stress karena berbagai *feature smartphone* yang beragam seperti kamera, permainan, Mp3, vidio, radio, televisi bahkan jaringan internet seperti *yohoo, facebook, twitter*, dan lain-lain.

Selain memiliki banyak fungsi, *smartphone* juga memiliki bentuk yang fleksibel sehingga dapat dibawa kemana saja sehingga pengguna dapat menggunakannya kapanpun dan dimana pun. Hal itulah yang menjadikan *smartphone* disenangi oleh masyarakat luas termasuk juga mahasiswa.

Selain memiliki bentuk yang fleksibel, *smartphone* juga memiliki ciri-ciri dasar sebagai berikut (Utomo, 2012:41):

a. Sistem Operasi

Ini merupakan ciri utama dari sebuah *smartphone*. Ponsel bisa disebut *smartphone* apabila didalamnya sudah dibenamkan sebuah sistem operasi. Contoh dari sistem operasi yaitu *Android, Symbian, Windows Mobile*, dan lain sebagainya.

b. Perangkat Keras

Setiap *smartphone* harus memiliki dukungan perangkat keras yang mampu untuk dapat menjalankan sistem operasi yang telah dibenamkan didalamnya. Perangkatnya sama dengan PC atau komputer hanya saja dalam ukuran kecil.

c. Pengolah Pesan

Satu lagi hal yang didapat dalam *smartphone* yaitu pengolah pesan yang melebihi dari ponsel biasa, *smartphone* memiliki keunggulan dalam mengolah pesan yaitu berupa pesan elektronik (*e-mail*).

d. Mengakses *Internet/Website*

Kemampuan lain yang dimiliki oleh sebuah *smartphone* adalah bisa digunakan untuk mengakses *website* atau internet dan konten yang disajikan di browsernya sudah hampir mendekati tampilan saat mengakses *website* melalui komputer.

e. Aplikasi

Smartphone dapat dijejali berbagai aplikasi asalkan aplikasi tersebut sesuai dengan sistem operasi yang ada. Biasanya untuk mendapatkan berbagai macam aplikasi, produsen *smartphone* telah menyediakan tempat khusus untuk berbelanja aplikasi.

f. Keyboard QWERTY

Ini merupakan suatu yang membuat tampilan *smartphone* terlihat begitu berbeda yaitu memiliki keyboard qwerty. Walau saat ini sudah banyak ponsel biasa yang keyboard semacam ini namun keyboard qwerty pertama kali diadopsi oleh *smartphone*.

g. Office

Kelebihan lainnya adalah aplikasi pengolah data-data office. Setiap *smartphone* memiliki kemampuan semacam ini yang dapat

diperolehdengan menginstal aplikasi Office. Aplikasi semacam ini dapat diinstal sendiri ataupun bawaan dari produsen.

Ciri-ciri yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa *smartphone* merupakan suatu teknologi yang memiliki sistem operasi yang mempunyai aplikasi-aplikasi mirip dengan teknologi komputer yang dikemas dengan bentuk yang fleksibel sehingga mudah dibawa kemana saja.

Ada beberapa dampak positif pengguna *smartphone* bagi mahasiswa antara lain:

- a) Memudahkan dalam mengakses informasi secara luas dan cepat
- b) Memudahkan dalam berkomunikasi, terutama jika digunakan untuk membuat forum diskusi
- c) Menambah wawasan pengetahuan mahasiswa karena mudahnya mencari informasi

Adapun dampak negatif penggunaan *smartphone* bagi mahasiswa antara lain:

- a) Menjadikan pemakainya malas, hanya mengandalkan *smartphone*
- b) Melemahkan otak peggunaan, karena mudahnya dalam mencari informasi mahasiswa malas untuk berfikir
- c) Mengganggu kesehatan peggunanya, terutama kesehatan mata
- d) Membuat peggunanya kecanduan sosmed (social media), game, serta aplikasi-aplikasi lainnya

- e) Membuat boros, karena penggunaan *smartphone* yang tidak lepas dari internet menyebabkan pemakaian pulsa atau data.
- f) Memungkinkan mahasiswa untuk mengakses hal-hal yang tidak seharusnya diakses seperti video porno dan sejenisnya

2. Indikator Smartphone

a. Intensitas Penggunaan Smartphone

- 1) Penggunaan Smartphone lebih dari 3 jam dalam sehari
- 2) Penggunaan smartphone sekitar 3 jam dalam sehari
- 3) Penggunaan smartphone kurang dari 3 jam dalam sehari

b. Penggunaan Smartphone

- 1) Kecanduan terhadap smartphone
- 2) Memudahkan komunikasi
- 3) Membantu dalam kesulitan belajar
- 4) Media hiburan
- 5) Mengakses internet untuk mencari berita terbaru
- 6) Sebagai pengingat
- 7) Menambah pertemanan
- 8) Media sosial/jejaring sosial (Rohmah, 2018:96).

B. Minat Baca

1. Pengertian Minat

Minat dapat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu. Adapun menurut Sardiman, minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti

sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri. Oleh karena itu, apa saja yang dilihat seseorang barang tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang terhadap suatu objek, biasanya disertai dengan perasaan senang, karena merasa ada kepentingan dengan objek tersebut (Susanto, 2013:57).

Menurut Bernad, menyatakan bahwa minat tidak timbul secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja. Jadi, jelas bahwa minat akan selalu terkait dengan persoalan kebutuhan dan keinginan (Susanto, 2013:57).

Pengertian minat menurut pendapat beberapa ahli sebagai berikut:

- a. Slameto menyatakan bahwa minat adalah “suatu rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh” (Slameto, 2003:180).
- b. Muhibbin Syah menyatakan bahwa minat adalah “kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu” (Syah, 2006:151)

- c. Mahfudh Salahudin menyatakan bahwa minat adalah “menentukan suatu sikap yang menyebabkan seseorang aktif dalam suatu pekerjaan atau perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan” (Salahudin, 1990:95)

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan sumber motivasi yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan hal-hal yang mereka inginkan, sebab sesuatu yang mereka pilih merupakan suatu keuntungan yang akan mendatangkan suatu kepuasan. Jadi, kepuasan berkurang minatpun juga akan berkurang dengan sendirinya. Minat dapat dibentuk dan dikembangkan sesuai dengan keinginan dan kemampuan, yang mana dalam hal ini diharapkan mampu meningkatkan minat-minat selanjutnya. Dalam hal ini Slameto menyatakan bahwa “minat akan sesuatu hal membantu seseorang untuk mempelajarinya” (Slameto, 2003:180).

Untuk itu, dalam beberapa alasan mengapa minat itu perlu diukur antara lain sebagai berikut:

- a. Untuk meningkatkan minat anak.
- b. Untuk memelihara minat yang timbul (tumbuh).
- c. Untuk mencegah timbulnya minat terhadap hal-hal yang tidak baik dengan metode yang positif mengalihkan minat anak tersebut kepada hal-hal yang baik.

- d. Sebagai persiapan untuk memberikan bimbingan kepada anak tentang lanjutan studi pekerjaan yang cocok baginya (Kencana, 1989:231).

Minat seseorang banyak dipengaruhi oleh faktor internal seperti pemusatan perhatian, keinginan, motivasi, dan kebutuhan. Sampai saat ini dalam proses pembelajaran, minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar anak atau peserta didik dalam bidang studi tertentu (Sadirman, 2010:73).

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau semakin besar hubungan tersebut, maka semakin besar pula minat yang timbul. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Peserta didik yang memiliki minat terhadap objek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap objek tersebut. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan merencanakan hasil belajar selanjutnya.

2. Membaca

Beberapa definisi membaca, antara lain sebagai berikut:

- a. Menurut Farida Rahim membaca adalah “suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, metakognitif” (Rahim, 2008:2).
- b. Menurut kamus umum Bahasa Indonesia membaca adalah “melihat tulisan dan mengerti atau melisankan apa yang tertulis” (Poedarmita, 1984:71).

Dari kedua pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa membaca adalah melihat, dan mengerti isi dari apa yang tertulis, dimana pikiran berproses untuk menangkap dan memahami apa yang ingin disampaikan oleh penulis secara keseluruhan.

Membaca merupakan suatu kegiatan belajar yang paling memakan waktu dan memerlukan pemikiran sepenuhnya serta sangat membosankan apabila seseorang tidak memiliki kebiasaan-kebiasaan membaca dengan baik, sebab membaca bukan hanya mengeja kata-kata. Untuk itu seseorang perlu mengembangkan kebiasaan-kebiasaan baik dalam membaca. Dalam usaha membuat dan menciptakan keterampilan membaca, ciri-ciri membaca harus selalu dijadikan acuan dalam pengembangannya. Dalam hal ini menurut Hamer yang dikutip oleh Furqanul Azis dan Chaedar Alwasilah mengajukan keterampilan

yang harus diperhatikan dalam pengajaran membaca adalah sebagai berikut:

- a. Keterampilan Prediktif.
- b. Mencari informasi tertentu.
- c. Memperoleh gambaran umum.
- d. Memperoleh informasi rinci.
- e. Mengenali fungsi dan pola wacana.
- f. Menarik makna dari teks (Alwasilah, 1996:112).

3. Minat Baca

- a. Menurut Idris Kamah Minat membaca adalah “perhatian atau kesukaan (kecenderungan hati untuk membaca), yang mana minat akan membaca perlu dipupuk, dibina, diarahkan, dan dikembangkan dari sejak usia dini, remaja, sampai usia dewasa yang melibatkan peranan orang tua, masyarakat, dan sekolah” (Kamah, 2002:5).
- b. Menurut Koko Srimulyo yang dikutip oleh Ali Rohmad menyatakan bahwa minat membaca adalah “kecenderungan hati yang tinggi terhadap aktivitas membaca, atau sebagai keinginan atau kegairahan yang tinggi terhadap aktivitas membaca, bahkan ada pendapat yang menyatakan bahwa minat membaca itu bisa diidentikkan dengan kegemaran membaca (*the love for reading*)” (Rohmad, 2009:283).

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan minat membaca adalah kecenderungan hati atau perasaan untuk melihat, melisankan, mengerti, dan memahami isi dari apa yang tertulis.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Baca

Minat yang terjadi dalam diri individu dipengaruhi dua faktor yang menentukan yaitu faktor keinginan dari dalam diri individu atau keinginan dari luar diri individu. Minat dari dalam individu berupa keinginan atau senang pada perbuatan. Orang tersebut senang melakukan perbuatan itu demi perbuatan itu sendiri. Minat dari luar individu berupa dorongan atau paksaan dari luar individu untuk melakukan sesuatu perbuatan (Etnata, 2019:5).

Menurut Hadinoto, ada dua faktor yang mempengaruhi minat seseorang, yaitu:

- a. Faktor dari dalam (intrinsik) yaitu berarti bahwa sesuatu perbuatan memang diinginkan karena seseorang senang melakukannya. Di sini minat datang dari diri orang itu sendiri. Orang tersebut senang melakukan perbuatan itu demi perbuatan itu sendiri.
- b. Faktor dari luar (ekstrinsik) yaitu berarti bahwa sesuatu perbuatan dilakukan atas dasar dorongan atau pelaksanaan dari luar. Orang melakukan kegiatan ini karena ia didorong atau dipaksa dari luar (Etnata, 2019:7).

Pada hakikatnya terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat serta kemampuan membaca seorang anak sehingga tidak

diragukan lagi jika perkembangan anak dituntut untuk memiliki rasa cinta atau gemar terhadap suatu bacaan. Adapun faktor tersebut sebagai berikut:

1) Faktor fisiologis

Kelelahan merupakan kondisi yang tidak menguntungkan bagi anak untuk belajar, terutama ketika membaca. Selain itu keterbatasan neurologis (misalnya berbagai cacat otak), gangguan pendengaran dan penglihatan akan memperlambat anak dalam belajar, terutama ketika membaca.

2) Faktor Intelektual

Secara umum, intelegensi anak tidak sepenuhnya mempengaruhi berhasil atau tidaknya anak dalam membaca, namun dari beberapa penelitian yang dilakukan menunjukkan ada hubungan antara IQ dengan rata-rata remedial membaca.

3) Faktor lingkungan

Faktor lingkungan juga mempengaruhi kemajuan kemampuan membaca anak. Faktor lingkungan mencakup latar belakang dan pengalaman anak di rumah. Dalam hal ini seorang anak tidak akan mengembangkan minatnya terhadap sesuatu terutama membaca jika mereka sebelumnya belum pernah mengalaminya

4) Faktor psikologis

- a. Motivasi, Motivasi merupakan faktor kunci dalam membaca. Siswa yang mempunyai motivasi yang tinggi terhadap bacaan akan mempunyai minat yang tinggi pula terhadap kegiatan membaca.
- b. Tingkat keterlibatan tekanan. Jika siswa merasa dirinya mempunyai beberapa tingkat pilihan dan kurang tekanan, minat membaca mereka mungkin akan lebih tinggi.
- c. Kematangan sosio dan emosi. Seorang siswa harus mempunyai pengontrolan emosi pada tingkat tertentu. Kematangan sosio dan emosi lebih memudahkan anak dalam memusatkan perhatian pada bahan bacaan sehingga kemampuan anak dalam memahami bacaan akan meningkat (Rahim, 2008:16).

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa salah satu pemicu faktor yang mempengaruhi minat baca berasal dari lingkungan. Keadaan lingkungan sekitar terutama keluarga dapat menjadi acuan anak dalam tingkat membaca. Keluarga yang selalu mengajarkan anak untuk menyukai bacaan akan menjadi kebiasaan anak dalam sehari-hari. Anak yang dibiasakan membaca dalam kehidupannya sehari-hari menambah pengetahuan informasi yang didapatkan, sehingga minat baca anak dapat digali secara pelan-pelan dan berkelanjutan.

5. Indikator Minat Baca

Seseorang yang memiliki minat baca yang tinggi dapat dilihat melalui beberapa indikator. Menurut Crow dan Crow sebagaimana yang dikutip oleh Hardi dkk menegaskan bahwa indikator minat baca meliputi perasaan senang, pemusatan perhatian, penggunaan waktu, emosi dalam membaca, usaha untuk membaca dan motivasi untuk membaca (Asriati, 2014:7).

Perasaan senang maksudnya suatu keadaan kerohanian yang tertarik pada suatu objek bacaan tertentu sehingga terdorong untuk bisa berkecimpung didalamnya dan selalu melakukannya secara terus menerus tanpa ada unsur paksaan dari luar. Pemusatan perhatian maksudnya selalu melakukan kegiatan membaca secara fokus tanpa adanya rasa bosan atau jenuh. Penggunaan waktu maksudnya mampu memanfaatkan waktu seefektif mungkin dalam setiap kegiatan membacanya. Emosi dalam membaca maksudnya mampu melaksanakan kegiatan membaca dengan rasa senang tanpa unsur keterpaksaan. Usaha untuk membaca maksudnya selalu berusaha memiliki buku bacaan dan memanfaatkan waktu luangnya untuk membaca. Sedangkan motivasi untuk membaca maksudnya selalu mengutamakan membaca dari pekerjaan lain karena dengan membaca seseorang akan mengetahui segalanya (Prasetyono, 2008:58).

Menurut Burs dan Lowe sebagaimana yang dikutip oleh Dwi Sunar Prasetyono tentang indikator-indikator adanya minat membaca pada seseorang yaitu:

- a. Kebutuhan terhadap bacaan
- b. Tindakan untuk membaca bacaan
- c. Rasa senang terhadap bacaan
- d. Ketertarikan terhadap bacaan
- e. Keinginan untuk selalu membaca
- f. Tindak lanjut (menindak lanjuti dari apa yang dibaca) (Prasetyono, 2008:5).

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti lebih cenderung menggunakan pendapat Burs dan Lowe sebagaimana yang dikutip oleh Dwi Sunar Prasetyono terkesan lebih mengarah dimana dikatakan bahwa siswa yang memiliki minat baca yang baik dapat dilihat dari dalam diri siswa itu sendiri, seperti siswa merasa membutuhkan sebuah bacaan, siswa berusaha untuk selalu membaca, dan rajin mengunjungi perpustakaan. Mereka lebih tertarik untuk menghabiskan waktu untuk membaca baik itu di perpustakaan, rumah, jalan, stasiun, maupun di warung kopi dari pada bermain, serta siswa rajin meminjam buku untuk bahan bacaan supaya menambah wawasan ilmu pengetahuan mereka.

C. Pembelajaran Biologi

Biologi merupakan ilmu pengetahuan yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari, baik makhluk hidup, lingkungan, dan interaksi makhluk hidup dengan lingkungannya (Karmana, 2007:1). Dalam kehidupan sehari-hari pengetahuan ilmu biologi yang sangat bermanfaat bagi kehidupan seperti membantu bidang pertanian, peternakan, kedokteran, industri makanan, pemeliharaan lingkungan dan lainnya. Pembelajaran merupakan upaya membelajarkan siswa dan perencanaan pembelajaran merupakan penetapan upaya tersebut agar muncul perilaku belajar, dalam kondisi yang ditata dengan baik, strategi yang direncanakan akan memberikan peluang di capainya hasil pembelajaran (Hamzah, 2006:5).

Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu sama lain. Komponen tersebut meliputi : tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Dengan kata lain, pembelajaran diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Pembelajaran ialah membelajarkan peserta didik menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan (Sastria, 2013:25). Peran guru sebagai sumber belajar berkaitan erat dengan materi pelajaran dan guru sebagai fasilitator

dalam memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran dalam mengenali kehidupan yang nyata, guru dituntut agar mempunyai kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi dengan siswa (Sastria, 2013:27). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa biologi berarti ilmu yang berupaya mengenali proses kehidupan nyata di lingkungan, dalam biologi dipelajari mengenai kesehatan dan lingkungan.

Mata pelajaran biologi berfungsi untuk menanamkan kesadaran terhadap keindahan dan keteraturan alam sehingga siswa dapat meningkatkan keyakinan terhadap Tuhan Maha Esa, sebagai warga Negara yang menguasai sains dan teknologi untuk meningkatkan mutu kehidupan dan melanjutkan pendidikan. Mata pelajaran Biologi bertujuan untuk :

- a. Memahami konsep-konsep Biologi dan saling keterkaitannya.
- b. Mengembangkan keterampilan dasar Biologi untuk menumbuhkan nilai serta sikap ilmiah.
- c. Menerapkan konsep dan prinsip Biologi untuk menghasilkan karya teknologi sederhana yang berkaitan dengan kebutuhan manusia.
- d. Mengembangkan kepekaan nalar untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan proses kehidupan sehari-hari.
- e. Meningkatkan kesadaran akan kelestarian lingkungan.
- f. Memberikan bekal pengetahuan dasar untuk melanjutkan pendidikan

(Sanjaya, 2003:2).

D. Tinjauan Studi-studi Yang Relevan

1. Yunar chaerdinan etnanta, *Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Minat Baca Siswa SMA Negeri 1 Semarang.*

Hasil Penelitian: Adanya pengaruh antara smartphone terhadap minat baca siswa SMA Negeri 1 Semarang. **Persamaan:** Sama-sama meneliti tentang pengaruh smartphone terhadap minat membaca. **Perbedaan:** Penelitian yang akan dilakukan yaitu pada mahasiswa IAIN Kerinci dan terfokus pada saat diskusi, sedangkan penelitian yang telah dilakukan adalah pada siswa SMA Negeri 1 Semarang.

2. Intan Trivena Maria Daeng, *Pengaruh Smartphone Dalam Menunjang Aktivitas Perkuliahan Oleh Mhasiswa Fispol Unsrat Manado.*

Hasil Penelitian: Pengaruh smartphone terhadap mahasiswa fispol tergolong baik, karena mereka menggunkannya untuk hal-hal yang positif. **Persamaan:** Sama-sama meneliti tentang pengaruh smartphone. **Perbedaan:** Penelitian yang akan dilakukan yaitu tentang pengaruh smartphone terhadap minat membawa buku dan membaca buku, sedangkan penelitian yang sudah dilakukan yaitu tentang pengaruh smatrphone dalam menunjang aktivitas perkuliahan.

3. Ayu Maisari, *Analisis Penggunaan Smartphone Pada Guru Dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar Di Sd Negeri Gunung Keling, STIKIP Bina Bangsa Meulaboh.*

Hasil penelitian: penggunaan smartphone di SDN Gunung Keling, guru dapat membatasi penggunaan smartphone dengan kesadaran

sendiri dalam jam mengajar. **Persamaan:** Sama-sama meneliti tentang pengaruh smartphone. **Perbedaan:** Penelitian yang akan dilakukan yaitu tentang pengaruh smartphone terhadap minat baca, sedangkan penelitian yang sudah dilakukan yaitu menganalisis tentang pengaruh smartphone terhadap guru saat mengajar.

4. Egie Apriani Putri, 2016, *Efektivitas Penggunaan Smartphone Dalam aktivitas Belajar Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Slamet Riyadi Surakarta.*

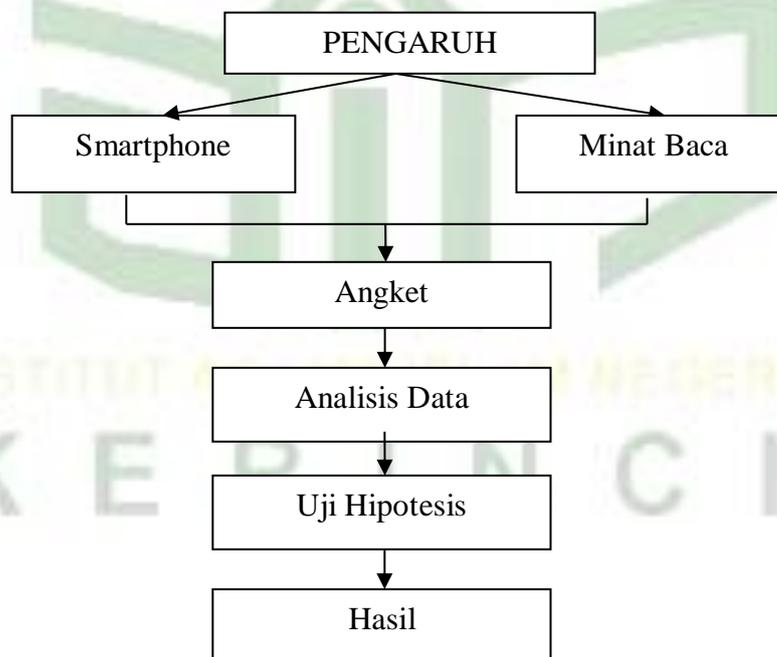
Hasil Penelitian: Sebagian besar mahasiswa mengatakan smartphone memberi pengaruh terhadap kuliyaahnya. Smartphone yang seharusnya dimanfaatkan untuk hal-hal positif justru lebih banyak digunakan untuk yang tidak semestinya. **Persamaan:** Sama-sama meneliti tentang pengaruh smartphone. **Perbedaan:** Penelitian yang akan dilakukan yaitu tentang pengaruh smartphone terhadap minat baca buku, sedangkan penelitian yang sudah dilakukan yaitu pengaruh smartphone terhadap aktivitas belajar.

5. Delfi Andre Eddy Putra, *Smartphone Sebagai Gaya Hidup.*

Hasil Penelitian: Smartphone sangat berpengaruh pada gaya hidup mahasiswa FISIP USU Medan, dan smartphone dinilai sangat penting bagi mereka. **Persamaan:** Sama-sama meneliti tentang pengaruh smartphone. **Perbedaan:** Penelitian yang akan dilakukan yaitu tentang pengaruh smartphone terhadap minat baca buku, sedangkan penelitian yang sudah dilakukan yaitu pengaruh smartphone terhadap gaya hidup.

E. Kerangka Konseptual

Dikalangan mahasiswa, smartphone sudah menjadi bagian dari keseharian hidup mereka, dari mulai bangun tidur di pagi hari sampai saat malam hari semua tidak lepas dari smartphone, sampai-sampai mereka tidak peduli lagi dengan lingkungan sekitar mereka karena sedang asyik menggunakan smartphone, bahkan ketika kuliah sedang berlangsungpun seringkali mahasiswa justru lebih asik menggunakan smartphone daripada memperhatikan dosen yang sedang memberikan materi kuliah, dan pada saat diskusi mereka pun lebih cenderung menggunakan smartphone mereka sebagai referensi yang belum tau siapa yang mengakses materi itu, benar atau tidaknya, di bandingkan dengan buku-buku yang sudah akurat keabsahannya.



Grafik. 2.1 Kerangka Konseptual

F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas maka dapat diterangkan hipotesis penelitian yakni sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh *smartphone* terhadap minat baca mahasiswa

Tadris biologi IAIN Kerinci

H_o : Tidak terdapat pengaruh *smartphone* terhadap minat baca mahasiswa tadris biologi IAIN kerinci.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif adalah dengan mempertimbangkan yang dikemukakan oleh Sugiono, tentang sifat umum penelitian kuantitatif, antara lain, kejelasan unsur, tujuan, subjek, sumber data sudah mantap, dan rinci sejak awal, dapat menggunakan sampel, kejelasan desain penelitian, dan analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul (Sugiono, 2009:107). Dari pernyataan Sugiono tersebutlah yang melatarbelakangi peneliti memilih pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *smartphone* terhadap minat baca Mahasiswa jurusan Tadris Biologi IAIN Kerinci.

Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Dimana penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk menggambarkan karakteristik individu atau kelompok (Syamsuddin, 2011:12). Penelitian ini menilai sifat dan kondisi-kondisi yang tampak. Tujuan dalam penelitian ini dibatasi untuk menggambarkan karakteristik sesuatu sebagaimana adanya.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2009:61). Menurut Suharsimi Arikunto populasi adalah keseluruhan objek penelitian (Arikunto, 2006:130). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Tadris Biologi IAIN Kerinci semester 5 yang berjumlah 65 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti yang dianggap mewakili terhadap seluruh populasi dan diambil dengan menggunakan teknik tertentu, sampel juga berarti sebagian dari populasi atau kelompok kecil yang diamati (Taniredja, 2014:34).

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah teknik *simple random sampling*. Dimana teknik ini disebut juga teknik acak, serampangan, tidak pandang bulu atau tidak pilih kasih, objektif, sehingga seluruh elemen populasi mempunyai kesempatan untuk menjadi sampel (Taniredja, 2014:34).

Alasan peneliti menggunakan teknik *simple random sampling* karena sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu

seluruh mahasiswa Tadris Biologi semester 5 yang dipilih secara acak sehingga seluruh mahasiswa Tadris Biologi semester 5 mempunyai kesempatan untuk menjadi sampel.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data berupa lembaran pertanyaan dan tes. Instrumen dalam penelitian ini adalah angket (*kuesioner*). *Kuesioner* atau angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam bentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya dan harus diisi oleh responden (Muhidir, 2011:95).

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas keseluruhan soal berkualitas erat dengan validitas tiap butir soal” (Sugiono, 2009:91). Validitas merupakan drajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang diperoleh peneliti (Arikunto, 2010:14).

Uji validitas instrumen pada penelitian ini untuk variabel penggunaan *Smartphone* telah diuji oleh penelitian Mum Faizatur Rohmah dengan judul “Pengaruh *Smartphone* dan Lingkungan Belajar Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SD-IT Salsabila 3 Banutapan” pada tahun 2018.

Sedangkan uji validitas instrumen variabel minat baca telah diuji oleh penelitian Irma Yuliani dengan judul “Hubungan Minat Baca Dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD Di gugus 3 Kecamatan Planet, Kabupaten Bantul, Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012” pada tahun 2012.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji Reliabilitas Instrumen adalah suatu alat akan dikatakan reliabel, apabila alat ukur itu diujicobakan kepada objek atau subjek yang sama secara berulang-ulang, maka hasilnya tidak akan jauh berbeda, konsisten dan stabil”(Sugiono, 2010:92).

Instrumen yang telah diuji validitasnya kemudian diuji reliabilitasnya. Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik (Sujarweni, 2014:75).

Uji reabilitas instrumen untuk variabel penggunaan *smartphone* pada penelitian ini telah diuji oleh penelitian Mum Faizatur Rohmah dengan judul “Pengaruh Smartphone dan Lingkungan Belajar Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SD-IT Salsabila 3 Banutapan” pada tahun 2018.

Sedangkan uji reabilitas instrumen variabel minat baca telah diuji oleh penelitian Irma Yuliani dengan judul “Hubungan Minat

Baca Dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD Di gugus 3 Kecamatan Planet, Kabupaten Bantul, Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012” pada tahun 2012.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (*kuesioner*)

Angket adalah daftar yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) atau sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan (Riduwan, 2013:99).

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab sesuai dengan keinginan peneliti. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yakni kuesioner yang sudah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih dan menjawab secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet (Syakirman, 2016:26).

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner atau angket tertutup model *skala likert*. *Skala Likert* dimaksudkan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang

tentang fenomena sosial. *Skala Likert* ini lebih menarik untuk digunakan dan mudah diisi oleh responden karena responden hanya memberikan persetujuan atau ketidak setujuannya terhadap pernyataan yang diberikan.

Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini di adaptasi dan dimodifikasi dari skala yang diperoleh dari penelitian Mum Faizatur Rohmah dengan variabel Penggunaan *Smartphone*. Alternatif responden untuk mengukur Adapun skor alternatif terdiri dari 4 yaitu: Selalu (S), Sering (SR), Kadang - Kadang (KD), Tidak Pernah (TP). Penskoran untuk masing-masing pernyataan menurut yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Format Penskoran dan Klasifikasi Penilaian Penggunaa *Smartphone*

JUMLAH RESPONDEN	SKOR YANG DIBERIKAN UNTUK SETIAP PERNYATAAN	
	Positive (+)	Negative (-)
Selalu (S)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadang – Kadang (KD)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini di adaptasi dan dimodifikasi dari skala yang diperoleh dari penelitian Irma Yuliani variabel Minat Baca.

Alternatif responden untuk mengukur Adapun skor alternatif terdiri dari 4 yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS),

Sangat Tidak Setuju (STS). Penskoran untuk masing-masing pernyataan menurut yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2 Format Penskoran dan Klasifikasi Penilaian Minat Baca

JUMLAH RESPONDEN	SKOR YANG DIBERIKAN UNTUK SETIAP PERNYATAAN	
	Positive (+)	Negative (-)
Selalu (S)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadang – Kadang (KD)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

Pada umumnya penelitian akan berhasil apabila banyak menggunakan instrumen, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (masalah) dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrument. Instrument sebagai alat pengumpul data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagai mana adanya.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditunjukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter dan data yang relevan penelitian (Yuliani, 2012:12).

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui skor dari soal yang telah diberikan oleh peneliti

kepada *instrumen* yaitu mahasiswa Tadris Biologi yang dipilih secara acak.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Arikunto, 2004: 82). Analisis data dilakukan dengan tujuan untuk menguji hipotesis dalam rangka penarikan simpulan. Pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang dipakai adalah statistik deskriptif menggunakan rumus persentase. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagai adanya, tanpa membuat analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiono, 2006:21).

Sedangkan rumus persentase ini diolah dengan cara frekuensi dibagi dengan jumlah responden dikali 100 persen:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka Persentase

F : Jumlah Frekuensi Jawaban

N : Jumlah Responden

100% : Bilangan Tetap

Interprestasi data skor hasil angket dianalisis sesuai dengan kriteria yang diadaptasi dari pedoman penilaian Ridwan, 2007:15, seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Kriteria interprestasi data (Deskripsi Presentase)

Persentase Yang Diperoleh	Keterangan
85% - 100%	Sangat Tinggi
70% - 85%	Tinggi
55% - 70%	Sedang
40% - 55%	Rendah
0% - 40%	Sangat Rendah

F. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen bertujuan untuk melihat pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap minat baca mahasiswa IAIN Kerinci menggunakan uji hipotesis t , dengan melakukan pengujian normalitas terlebih dahulu, sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing kelompok berdistribusi normal atau tidak.

Pada penelitian ini Uji normalitas yang digunakan adalah Uji Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan software SPSS 21.

Menurut Kasmadi Langkah-langkah teknik pengujian normalitas menggunakan program SPSS adalah sebagai berikut:

- a) Buka program SPSS, kemudian masukkan daftar table skor anda.
- b) Klik menu Analyze→pilih Descriptive Statistics→klik explore.
- c) Masukkan semua variable ke dalam kolom Dependent List melalui tombol ►
- d) Selanjutnya klik tombol plots lalu beri tanda (✓) pada normality plot with test.
- e) Klik Continue-OK, sehingga anda akan memperoleh output SPSS.
- f) Kesimpulan. Berdasarkan hasil perhitungan Kolmogorof smirnov dilihat nilai p-value sig. seluruh variabel jika lebih besar dari 0,05 maka H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variable berdistribusi normal (Sunariah, 2013:116-117).

Ketentuan :

- a. Jika nilai signifikansi (sig) $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi (sig) $< 0,05$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t (test) untuk melihat sejauhmana pengaruh (positif/negatif) variabel bebas (X= Penggunaan Smartphone) terhadap variabel terikat (Y= Minat Baca Siswa). Pengujian hipotesis dapat dinyatakan sebagai berikut :

$H_0: \rho=0$, berarti variabel bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y)

$H_1: \rho \neq 0$, berarti variabel bebas (X) berpengaruh negatif terhadap variabel terikat (Y)

Taraf kemaknaan α (level of significance α) dalam penelitian ini ditentukan $\alpha = 5\%$. Penentuan α digunakan sebagai pedoman untuk menentukan nilai tabel yang sesuai dengan uji statistik yang digunakan yaitu uji t. Pada penelitian ini uji hipotesis dilakukan menggunakan program SPSS 21.

Maka hipotesis dapat dilihat jika:

$T_{hitung} > T_{tabel} =$ Maka Terdapat Pengaruh (H_0 diterima)

$T_{hitung} < T_{tabel} =$ Maka tidak Terdapat Pengaruh (H_1 diterima)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dideskripsikan adalah data mengenai pengaruh penggunaan *Smartphone* terhadap minat baca mahasiswa Tadris Biologi, pada bab ini akan mendeskripsikan data masing-masing variabel yang telah dilakukan pengolahan data. Hasil pengolahan data tersebut berupa nilai persentase. Hasil pengolahan data tersebut disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi masing-masing data variabel. selanjutnya dijelaskan uji yang meliputi uji normalitas, uji hipotesis (t). adapun tempat penelitian adalah di Kampus II IAIN Kerinci, JL. Kapten Muradi, Sungai Penuh. Penelitian ini menggunakan kuesioner dengan jumlah sampel sebanyak 49 sampel.

1. Penggunaan *Smartphone* Mahasiswa Jurusan Tadris Biologi IAIN kerinci

Variabel ini diukur menggunakan angket yang telah divalidasi dengan jumlah 24 butir pernyataan dengan 4 kategori, selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Angket ini digunakan untuk mengetahui penggunaan *Smartphone* Mahasiswa jurusan Tadris Biologi. Berdasarkan angket yang disebar diperoleh skor tertinggi sebesar 93

dengan presentase skor hasil angket penggunaa smartphone dianalisis sesuai dengan kriteria yang diadaptasi dari pedoman (Riduwan,2007:15) seperti pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Distribusi Penggunaan *Smartphone*

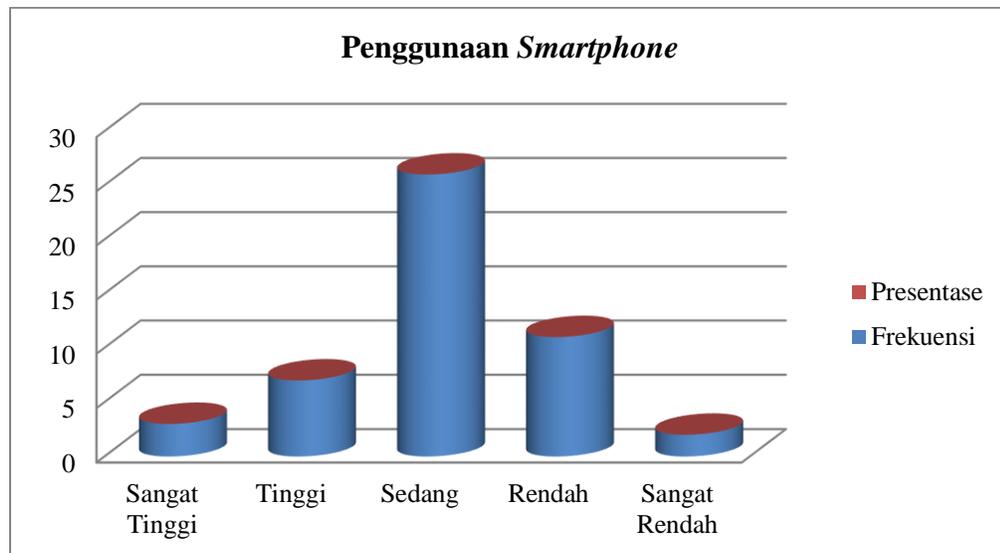
No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	3	6,12
2	Tinggi	7	14,28
3	Sedang	26	53,06
4	Rendah	11	22,44
5	Sangat Rendah	2	4,08
Total		49	

Sumber : Data Primer

Berdasarkan hasil tabel 4.1 diketahui bahwa, penggunaan Smartphone mahasiswa Jurusan Tadris Biologi dengan kategori sangat tinggi sebesar 6,12% dengan jumlah frekuensi 3 responden, dengan kategori tinggi sebesar 14,28% dengan jumlah frekuensi 7 responden, dengan kategori sedang 53,06% dengan jumlah frekuensi 26 responden, kategori rendah sebesar 22,44% dengan jumlah frekuensi 11 responden, dan kategori sangat rendah sebesar 4,08% dengan jumlah frekuensi 2 responden. Berdasarkan tabel distribusi Penggunaan *Smartphone* diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Smartphone* pada mahasiswa Biologi IAIN Kerinci tergolong “Sedang”.

Lalu persentase data dari Tabel 4.1 tersebut digambarkan dalam bentuk diagram Chart sebagai berikut :

Gambar 4.1 Histogram Persentase Penggunaan Smartphone



2. Minat Baca Mahasiswa tadaris Biologi IAIN Kerinci

Variabel ini diukur menggunakan angket yang telah divalidasi dengan jumlah 30 butir pernyataan dengan 4 kategori, sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Angket ini digunakan untuk mengetahui minat baca Mahasiswa jurusan Tadris Biologi. Berdasarkan angket yang disebar diperoleh skor tertinggi sebesar 93 dengan presentase skor hasil angket minat baca dianalisis sesuai dengan kriteria yang diadaptasi dari pedoman (Riduwan,2007:15) seperti pada tabel berikut :

Tabel 4.2 Distribusi Minat Baca

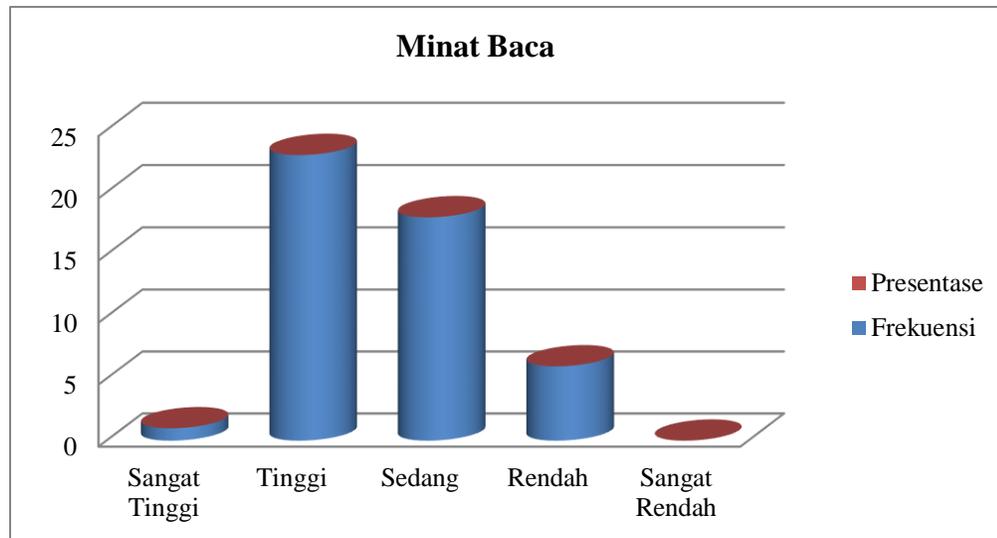
No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	1	2,04
2	Tinggi	23	46,93
3	Sedang	18	36,73
4	Rendah	6	12,24
5	Sangat Rendah	1	2,04
Total		49	

Sumber : Data Primer

Berdasarkan hasil tabel 4.2 diketahui bahwa, minat baca mahasiswa Jurusan Tadris Biologi dengan kategori sangat tinggi sebesar 2,04% dengan jumlah frekuensi 1 responden, dengan kategori tinggi sebesar 46,93% dengan jumlah frekuensi 23 responden, dengan kategori sedang 36,73% dengan jumlah frekuensi 18 responden, dengan kategori rendah sebesar 12,24% dengan jumlah frekuensi 6 responden, dengan kategori sangat rendah 2,04% dengan jumlah frekuensi 1 responden. Berdasarkan tabel distribusi minat baca diatas dapat disimpulkan bahwa minat baca pada mahasiswa Biologi IAIN Kerinci tergolong “Tinggi”.

Lalu persentase data dari Tabel 4.1 tersebut digambarkan dalam bentuk diagram Chart sebagai berikut :

Gambar 4.2 Histogram Persentase Minat Baca



3. Pengaruh Penggunaan *Smartphone* Terhadap Minat Baca Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Kerinci

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji distribusi data variabel. Pengujian normalitas data menggunakan uji kolmogorov-Sminov.

Pengujian hipotesis diatas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu data dengan melihat hasil dari “Asymp.Sig. (2-tailed)” dengan taraf signifikansi 5% (0,05) jika hasil sig. Tersebut lebih besar dari 0,05 maka distribusi data normal ($p > 0,05$), jika sig. Lebih kecil dari 0,05 maka distribusi tidak normal ($p < 0,05$). Adapun hasil signifikansi untuk “Asymp. Sig. (2-tailed) hasilnya lebih besar

dari 0,05 maka distribusi data telah normal. Hasil ini dapat dituliskan sebagai tabel berikut.

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas

No	Nama Variabel	Signifikansi	Kondisi	Ket.
1	Penggunaan <i>Smartphone</i> Terhadap Minat Baca	0,200	Sig > 0,05	Normal

Sumber : Data penelitian yang diolah

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel Penggunaan *Smartphone* sebesar $0,200 > 0,05$ dan variabel tersebut tergolong normal.

b. Uji hipotesis (t)

Setelah dilakukan uji normalitas, dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t (test) untuk melihat sejauh mana pengaruh (positif/negatif) variabel bebas (X=Penggunaan Smartphone) terhadap variabel terikat (Y=Minat Baca). Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

Jika $\text{sig} < 0,05 / T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}} =$ Maka Terdapat Pengaruh

Jika $\text{sig} > 0,05 / T_{\text{hitung}} < T_{\text{tabel}} =$ Maka tidak Terdapat Pengaruh

Tabel 4.4 Analisis Uji Hipotesis t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	45.005	7.581		5.937	.000
<i>Smartphone</i>	.390	.122	.423	3.201	.002

a. Dependent Variable: Minat Baca

Sumber : data penelitian yang diolah

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai hasil uji hipotesis t sebesar 0,002 dengan arah positif. Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan Smartphone terhadap minat baca , hal tersebut ditunjukkan dari nilai sig kecil dari 0,05 yaitu $0,002 < 0,005$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel Penggunaan Smartphone (X) dengan Minat Baca (Y).

Maka H_a yang diterima yaitu, terdapat pengaruh smartphone sangat rendah terhadap minat baca mahasiswa tadris biologi IAIN kerinci.

B. Pembahasan

1. Penggunaan Smartphone Mahasiswa Jurusan Tadris Biologi IAIN Kerinci

Mahasiswa jurusan tadris Biologi IAIN Kerinci termaksud kategori sedang dalam menggunakan Smartphone, dibuktikan dengan melihat hasil yang di ukur menggunakan angket dengan angket indikator. Penggunaan Smartphone, diperoleh dengan rata-rata Mahasiswa yang menjawab selalu adalah 53,06% dengan jumlah frekuensi 26 responden, Itu berarti Mahasiswa IAIN Kerinci Tadris Biologi masih cenderung menggunakan smartphone dalam kehidupan sehari-hari dalam segi apapun termasuk dalam proses perkuliahan.

Seperti dikutip didalam jurnal Yunar Chaerdinan Etnanta dengan judul “Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Minat Baca Siswa SMA Negeri 1 Semarang”, Smartphone dapat menjadi media untuk mendapatkan informasi dan ilmu pengetahuan pengganti buku. Dengan fitur-fitur yang beranekaragam, smartphone dapat menggantikan buku sebagai sumber dari informasi dan ilmu pengetahuan. Hal itu selaras dengan banyaknya buku yang telah dialih mediakan menjadi media elektronik yang dapat menggunakan smartphone untuk mengaksesnya. Dapat disimpulkan bahwa adanya Smartphone dapat mempermudah pembelajaran dan menambahkan informasi dan ilmu sebagai pengganti adanya buku.

2. Minat Baca Mahasiswa Jurusan Tadris Biologi IAIN Kerinci

Mahasiswa jurusan tadris Biologi IAIN Kerinci termasuk kategori minat baca yang tinggi, dibuktikan dengan melihat hasil yang diukur menggunakan angket dengan angket indikator Minat baca diperoleh dengan rata-rata Mahasiswa yang menjawab selalu adalah 46,93% dengan jumlah frekuensi 23 responden.

Membaca merupakan aktivitas yang sangat penting dalam belajar dan merupakan langkah awal membina minat baca. Artinya bahwa semua proses belajar didasarkan pada kemampuan membaca seseorang. Informasi atau ilmu apapun bisa didapatkan jika seseorang mau membaca. Proses pembelajaran dan pendidikan tidak akan berjalan dengan baik dan maksimal tanpa membaca. Selain itu ilmu pengetahuan dapat bertambah dan wawasan berfikir menjadi luas dengan membaca (Etnanta, 2017:1)

Kamah (2001:53) menyatakan bahwa, membaca merupakan kegiatan yang dapat memperkaya pengetahuan dan juga memperluas wawasan untuk dapat membantu watak dan sikap yang menyebabkan pengetahuan bertambah.

3. Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Minat Baca Mahasiswa Jurusan Tadris Biologi IAIN Kerinci

Penggunaan Smartphone memiliki pengaruh terhadap Minat Baca Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Kerinci, yaitu di buktikan dengan melakukan uji Hipotesis. Disimpulkan dari uji hipotesis, mahasiswa memiliki kebiasaan menggunakan Smartphone dalam kehidupan sehari-hari mempengaruhi minat baca mereka. Penggunaan Smartphone yang dimaksud adalah kebiasaan individu dalam memainkan atau menggunakan Smartphone Nya dalam kehidupan sehari-hari. Minat baca diartikan sebagai ketertarikan individu terhadap bacaan, dan rasa ingin untuk membaca. Membaca merupakan suatu jembatan ilmu pengetahuan bagi individu.

Minat baca sangat penting dalam proses belajar Mahasiswa untuk menambahkan ilmu pengetahuan bagi mereka. Membaca memberikan sumbangan besar terhadap pengetahuan dan keberhasilan mahasiswa dalam kehidupan akademik maupun dalam kehidupan masyarakat. Karena dengan adanya minat baca yang tinggi dapat memberikan ilmu pengetahuan untuk dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari agar kehidupan dapat terarah dan memiliki masa depan yang baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penggunaan *Smartphone* mahasiswa Tadris Biologi IAIN Kerinci dalam kategori “sedang” dimana sebanyak 26 mahasiswa berada pada kategori ini atau terbanyak 53,06%
2. Minat Baca mahasiswa Tadris Biologi IAIN Kerinci dalam kategori “Tinggi” dimana sebanyak 23 mahasiswa berada pada kategori ini atau terbanyak 46,93%.
3. Dari hasil uji hipotesis diketahui bahwa, hasil uji hipotesis t sebesar 0,002 dengan arah positif, hal tersebut ditunjukkan dari nilai sig lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,002 < 0,005$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel Penggunaan *Smartphone* (X) dengan Minat Baca (Y).

B. Saran

1. Penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel yaitu penggunaan *smartphone* dan Minat Baca. Untuk penelitian selanjutnya mungkin dapat ditambahkan variabel lain yang memengaruhi Minat Baca.
2. Penelitian ini juga hanya mengambil sampel dari sebuah universitas, sehingga tidak dapat melihat perbedaan antar universitas.

3. Bagi penelitian lain yang akan melakukan penelitian sejenis di masa mendatang diharapkan menyempurnakan tinjauan teoritis yang belum terdapat dalam penelitian ini. Peneliti diharapkan lebih cermat mencari landasan teori serta faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat baca dan prestasi belajar. Selain itu, sampel dan populasi lebih diperbanyak sehingga generalisasi dapat dikenakan pada lingkup yang lebih luas lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI. (2012). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Yayasan Penyelenggaraan Perterjemahan Al-Qur'an.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *KBBI Pusat Bahasa*. Ed.IV. Jakarta:Gramedia Pusataka Utama.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2015). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta:Balai Pustaka.
- Abdurrahman, Maman dan Sambas Ali Muhidir. (2011). *Panduan Praktis Memahami Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Alhady. N. C. Salsabila. A.F.,& Azizah. N.N. (2018). Penggunaan Smartphone pada Kontraksi Belajar Siswa MTs Negeri 7 Model Jakarta. *Al-Izzah: Jurnal Hasil–Hasil Penelitian*, 13(2),240-254.
- Apriani, Egi. (2016). *Efektifitas Penggunaan Smartphone Dalam Aktivitas Belajar Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Slamet Riyandi surakarta*. Jurnal Ilmiah Pendidikan. Volume 1, No.30 : 78. Diakses (9 November 2019).
- Arikunto, Suharsimi. (2004). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka CiptaArikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur PenelitiaI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asriati, N., & Purwaningsih, E. (2011). *Pengaruh Minat Membaca Bukuterhadap Hasil Belajar mahasiswa Bkk Akuntansi* (Doctoral dissertation, Tanjungpura University).

- Azis, Furqanul dan Chaedar Alwasilah. (1996). *Pengajaran Bahasa Komunikatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Daeng. I. T. M., Mewengkang. N. N., & Kalesaran. E.R. (2017). *Penggunaan Smartphone Dalam menunjang aktifitas Perkuliahan Oleh Mahasiswa Fispol Unsrat Manado*. *Acta Diurna Komunitas*, 6(1)
- Etnanta, Y. C., & Irhandayaningsih, A. (2017). *Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Minat Baca Siswa SMA Negeri 1 Semarang*. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(1), 371-380.
- Herawan, Hayadi B. (2016). *Sistem pakar: Penyelesaian Kasus Menentukan Minat Baca, Kecenderungan, dan Karakter Siswa Dengan Forward Chaining*, Cet.1. Yogyakarta: Deepublish.
- Kamah, Idris. (2002). *Pedoman Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Perpustakaan RI
- Karmana, Oman. (2007). *Cerdas belaar biologi*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Kasmadi dan Sunariah, N.S. (2000) *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Kencanawati, indah dan Emayulia Sastria. (2013). *Pengetahuan Lingkungan*. Palembang: Noer Fikri Offset.
- Kencana, Wayan Nur. (1986). *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Maisari, A., Fahreza, F., & Kristanti, D. (2019). *Analisis Penggunaan Smartphone Pada Guru Dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar Di Sd Negeri Gunung Keling*. *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1).

- Mudyahardjo, Redja. (2008). *Pengantar Pendidikan Sebuah studi Awal Tentang Dasar-dasar Pendidikan Pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ngafifi, M. (2014). *Kemajuan teknologi dan pola hidup manusia dalam perspektif sosial budaya*. Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi, 2(1).
- Poerdarmita, WJS. (1984). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Prasetyono, Dwi sunar. (2008). *Rahasia Gemar Membaca Pada anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Think.
- Purwanto, Ngalim. (2007). *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis (Berbagai Teori Pendidikan Kontemporer dibahas dan Setiap Permasalahan dijelaskan dengan Contoh Praktis. Rujukan Utama Mahasiswa dan Penyegaran Bagi Para Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahim, Farida. (2008). *Persiapan Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riduwan. (2013). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Rohmad, Ali. (2009). *Kapita Selekta Pendidikan*. Yogyakarta: TERAS.
- Rohmah, Mum Faizatur. (2018). *Skripsi. Pengaruh Penggunaan Smartphone dan Lingkungan Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V SDIT Salsabila 3 Banguntapan Bantul*. Yogyskrts: UIN. Sunan Kalijaga.
- Sadirman A.M. (2010). *Interaksi dan Motivasi belajar-mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sagala, Syaiful. (2005). *Konsep dan Makna Pembelajaran (Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.

- Salahubbin, Mahfrudh. (1990). *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2006). *Statistik Untuk Penelitian*. Jawa Barat: Alfabeta.
- Sugiono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. (2009). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sunarto. (2018). *Teknologi dan Komunikasi*. Jakarta: PT.Grasindo.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran disekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suwarno, Wiji. (2011). *Perpustakaan dan Buku: Wacana Penulisan dan Penerbitan. Cet.1*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Syah, Muhibbin. (2006). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindi Persada.
- Syakirman. (2016). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Kopertis Wilayah VI Sumatera barat dan Keici*.
- Syamsuddin. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Remaja Rosda karya.
- Taniredja, Tukiran. (2014). *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. (2009). *Model-model pembelajaran inovatif berorientasi konstruktivistik, Landasan teori-praktis dan implementasinya*. Jakarta: prestasi pustaka Publisher

Uno, Hamah B. (2006). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: bumi Aksara.

Yuliani, Irma. (2012). Skripsi. *Hubungan Minat Baca Dengan Prestasi Belajar IPS Sisa Kelas V SD Gugus 3 Kecamatan Pleret, Kabupaten bantul*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan.



LAMPIRAN





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jalan Kapten Muradi Sungai Penuh Telp. 0748 – 21065Faks : 0748 – 22114
KodePos . 37112.Website: www.stainkerinci.ac.id-e-mail :info@stainkerinci.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
Nomor : 261 Tahun 2020

T E N T A N G
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
MAHASISWA IAIN KERINCI
TAHUN 2019/2020

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk memperlancar mahasiswa menyusun skripsi, mahasiswa program strata satu (S.1) IAIN Kerinci, maka perlu menetapkan dosen pembimbing skripsi mahasiswa.
2. Bahwa dosen yang nama nya tersebut dalam Surat Keputusan ini dipadang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat** : 1. Keputusan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2017 tentang Statuta IAIN Kerinci
2. Peraturan Menteri Agama Nomor 48 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Kerinci
3. Buku Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Kerinci Tahun 2017
- Memperhatikan** : 1. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tentang Pengangkatan Pembimbing I dan II dalam Penulisan Skripsi mahasiswa IAIN Kerinci
2. Usul Ketua Jurusan Tadris Biologi Nomor. In.31/J7.1/pp.009/114.in.bio.03/2020 Tanggal, 29/09/2020

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
Pertama : Menunjuk dan menugaskan :
1. Nama : **Indah Kencanawati, S.Si, M.Pd** Sebagai Pembimbing I
2. Nama : **Seprianto, M.Pd** Sebagai Pembimbing II

Untuk membimbing mahasiswa menyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama : **Indar Prawati**
NIM : 1610204035
Jurusan : Tadris Biologi
JudulSkripsi : **Pengaruh Smartphone Terhadap Minat Baca Mahasiswa Biologi IAIN Kerinci**

- Kedua** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

DITETAPKAN DI : SUNGAI PENUH
PADA TANGGAL : 12 Oktober 2020

Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Pengembangan Lembaga



Dr. Saaduddin, MPd.I

Tembusan :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
2. Ketua Jurusan
3. Dosen Pembimbing
4. Peringatan



KEMENTERIAN AGAMA REPBULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. KaptenMuradiKec.Pesisir Bukit Sungai PenuhTelp. (0748) 21065 Fax. (0748) 22114
Kode Pos.37112 Web :www.iainkerinci.ac.idEmail: info@iainkerinci.ac.id

Nomor : In.31/D.1/PP.00.9/ 749/2020
Lampiran : -
Perihal : **Mohon Izin Penelitian**

26 Oktober 2020

Kepada
Yth Kepala Tadris Biologi
Di
Tempat

Assalamualaikum w.w,

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir program sarjana (S1) maka setiap mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi sehubungan dengan hal tersebut kami mengharapkan dengan hormat atas kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa berikut ini:

Nama : **Indar Prawati**
NIM : 1610204035
Jurusan : Tadris Biologi
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Untuk melakukan penelitian di instansi/lembaga Bapak/Ibu, dengan judul skripsi:
Pengaruh Smartphone Terhadap Minat Baca Mahasiswa Biologi IAIN Kerinci. Waktu penelitian yang diberikan kepada yang bersangkutan dimulai pada tanggal **26 Oktober 2020 s.d 26 Desember 2020.**

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum w.w



an, Rektor,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan

Darabi Kamil, S.Pd., M.Ed

Tembusan:

1. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan)
2. Arsip



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN TADRIS BIOLOGI

Jln. Kapten Muradi S. Penuh 37112 Telp. (0748)21065. Website: www.iainkerinci.ac.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR: In.31/J7.1/ pp.00.9 174-Inb-bio/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Jurusan Tadris Biologi Institut Agama Islam Negeri Kerinci, menerangkan bahwa:

Nama : **INDAR PRAWATI**
Tempat Tanggal Lahir : Kubang Gedang, 03 Desember 1996
Nim : 1610204043
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris Biologi

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian (*Research*) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, terhitung dari tanggal 26 Oktober – 26 Desember 2020 guna penulisan skripsi dengan judul "**PENGARUH SMARTPHONE TERHADAP MINAT BACA MAHASISWA TADRIS BIOLOGI IAIN KERINCI**".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kerinci, 2020
KETUA JURUSAN TADRIS BIOLOGI



EMAYULIA SASTRIA M.Pd
NIP. 19650711 200912 2 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kapten Muradi Sumur Gedang Kec. Pesisir Bukit Kota Sungai Penuh
Telp. (0748) 21065 Fax. (0748) 22114 Kode Pos.37112
Website www.iainkerinci.ac.id Email: info@iainkerinci.ac.id

**SURAT KETERANGAN
LULUS UJI PLAGIASI**

Ketua Jurusan TADRIS BIOLOGI menerangkan bahwa Skripsi
Mahasiswa:

Nama : INDAR PRAWATI

NIM : 1610204035

Judul : PENGARUH SMARTPHONE TERHADAP MINAT
BACA MAHASISWA TADRIS BIOLOGI IAIN
KERINCI

Pembimbing 1 : Indah Kencanawati, S.Si, M.Pd

Pembimbing 2 : Sepriantio, M.Pd

Telah diuji plagiasi dengan tingkat kemiripan dengan karya tulis lainnya sebesar
...3... % dan **dinyatakan dapat diagendakan untuk Ujian Skripsi.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Penuh, 01-03-..... 2019

An: Ketua Jurusan,
Sekretaris Jurusan



Sashio, M.pd.

Catatan:

Tingkat kemiripan maksimal 30 % di luar daftar pustaka



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 3%

Date: Saturday, February 27, 2021

Statistics: 2454 words Plagiarized / 72801 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

PENGARUH SMARTPHONE TERHADAP MINAT BACA MAHASISWATADIRIS BIOLOGI IAIN KERINCI KRIPSIDISUSUNOLEH: INDAR PRAWATI NIM.: 1610204035 JURUSAN TADIRIS BIOLOGI FAKULTASTARBIYAH ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI TAHUN 2019/2020 i PENGARUH SMARTPHONE TERHADAP MINAT BACA MAHASISWATADIRIS BIOLOGI KRIPSIOLEH: INDAR PRAWATI NIM.

: 1610204035 Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian dari Persyaratan dalam Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan JURUSAN TADIRIS BIOLOGI FAKULTASTARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM (IAIN) KERINCI 2020M/1441 Hii HALAMAN PERSETUJUAN Indah Kenanawati, S.Si, M. Pd Sungai Penuh, 2021 Seprianto M. Pd Kepada Yth: Dosen Institut Agama Islam Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Negeri (IAIN) Kerinci Ilmu Keguruan Di-Sungai Penuh NOTADINAS Assalamu'alaikum, Wr, Wb Dengan hormat, setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa kripsi saudara Indarprawati, NIM.

1610204035 dengan judul skripsi "PENGARUH SMARTPHONE TERHADAP MINAT BACA MAHASISWATADIRIS BIOLOGI IAIN KERINCI" dapat diajukan untuk di-munaqasyah kanguna untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S. Pd) jurusan tadiris biologi fakultastarbiyah dan ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) kerinci.

**PENGARUH PENGGUNAAN *SMARTPHONE* DAN
LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP MINAT BELAJAR
SISWA KELAS V SDIT SALSABILA 3 BANGUNTAPAN
BANTUL**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas
Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Disusun oleh:

Mum Faizatur Rohmah

NIM: 14480054

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN UNVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN
KALIJAGA**

YOGYAKARTA

2018

Lampiran II. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

1. Angket

Instrumen penelitian yang akan digunakan adalah angket/kuesioner. Lembar angket yang digunakan adalah angket tertutup. Angket tertutup merupakan angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban dan responden tinggal memilih jawabannya.

Pengukuran angket yang akan digunakan adalah skala *Likert*. Skala *Likert* banyak digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi/tingkatan dari sangat positif sampai sangat negatif. Setiap pernyataan, jawaban pada angket berisi kata-kata antara lain: Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Tidak Pernah (TP). Skala *Likert* dalam penelitian ini menggunakan bentuk checklist.

Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Item Pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadang-kadang (KD)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

Berikut dijabarkan kisi-kisi instrumen dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penggunaan *Smartphone*

No.	Indikator	No Butir	Jumlah
A. Intensitas Penggunaan <i>Smartphone</i>			
1.	Penggunaan <i>smartphone</i> lebih dari 3 jam dalam sehari	1*	1
2.	Penggunaan <i>smartphone</i> sekitar 3 jam dalam sehari	2*	1
3.	Penggunaan <i>smartphone</i> kurang dari 3 jam dalam sehari	3*	1
B. Penggunaan <i>Smartphone</i>			
1.	Kecanduan terhadap <i>smartphone</i>	4*, 5*	2
2.	Memudahkan komunikasi	6, 7, dan 8	3
3.	Membantu dalam kesulitan belajar	9*, 10, 11 dan 12	4
4.	Media hiburan	13, 14, 15, dan 16*	4
7.	Mengakses <i>internet</i> untuk mencari berita terbaru	17	1
8.	Sebagai pengingat	18	1
9.	Menambah pertemanan	19	1
10.	Media sosial/ jejaring sosial	20*, 21*, 22*, 23*, dan 24*	4
Jumlah			24

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

PENGARUH PENGGUNAAN *SMARTPHONE* DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS V DI SDIT SALSABILA 3 BANGUNTAPAN BANTUL YOGYAKARTA

A. Identitas Siswa

Nama :
Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

Di bawah ini telah disediakan beberapa pernyataan dengan alternatif jawaban. Pilihlah salah satu jawaban yang paling cocok dengan keadaan diri anda dan berikan tanda ceklis (√) pada kolom yang telah tersedia.

C. Keterangan

Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Tidak Pernah (TP).

Angket Penggunaan *Smartphone*

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
A. Intensitas Penggunaan <i>Smartphone</i>					
1.	Saya menggunakan <i>smartphone</i> dari 3 jam dalam sehari				
2.	Saya menggunakan <i>smartphone</i> sekitar 2 – 3 jam dalam sehari				
3.	Saya menggunakan <i>smartphone</i> kurang dari 3 jam dalam sehari				
B. Penggunaan <i>Smartphone</i>					
4.	Saya menggunakan <i>smartphone</i> setiap hari				
5.	Saya bermain <i>smartphone</i> sampai larut malam				
6.	Saya menggunakan <i>smartphone</i> untuk mengirim pesan/ SMS kepada seseorang				
7.	Saya menggunakan <i>smartphone</i> untuk menelpon seseorang				
8.	Saya asik menggunakan <i>smartphone</i> untuk mengobrol/komunikasi dengan teman				
9.	Saya menggunakan <i>smartphone</i> untuk bertukar jawaban tugas sekolah di rumah				
10.	Melalui <i>smartphone</i> saya dapat berdiskusi tentang materi pelajaran dengan teman dirumah				
11.	Saya menggunakan <i>smartphone</i> untuk				

	mencari materi pelajaran yang belum saya pahami				
12.	Saya menggunakan <i>smartphone</i> untuk menghitung dengan kalkulator				
13	Saya menggunakan <i>smartphone</i> untuk bersenang-senang/hiburan				
14.	Saya sering menggunakan <i>smartphone</i> untuk mengambil gambar/ foto				
15.	Saya menggunakan <i>smartphone</i> untuk mendengarkan musik				
16.	Saya menggunakan <i>smartphone</i> Untuk bermain game				
17.	Melalui <i>smartphone</i> saya menggunakan <i>internet</i> untuk mencari berita terbaru				
18.	Saya menggunakan <i>smartphone</i> untuk pengingat waktu dengan alarm				
19.	Saya memanfaatkan <i>smartphone</i> untuk menambah teman baru				
20.	Saya menggunakan <i>smartphone</i> untuk mengaplikasikan <i>facebook</i>				
21.	Saya menggunakan <i>smartphone</i> untuk mengaplikasikan <i>Whatsapp</i>				
22.	Saya menggunakan <i>smartphone</i> untuk mengaplikasikan <i>Instagram</i>				
23.	Saya menggunakan <i>smartphone</i> untuk mengaplikasikan <i>Youtube</i>				
24.	Saya sering melihat video melalui <i>Youtube</i>				

Lampiran IV. Uji Validitas Instrumen

Tabel 1. Uji Validitas Variabel *Smartphone* (X₁)

Item Pernyataan		Total	Keterangan
X1_1	Pearson Correlation	,973**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	9	
X1_2	Pearson Correlation	,956**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	9	
X1_3	Pearson Correlation	,696*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,037	
	N	9	
X1_4	Pearson Correlation	,748*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,020	
	N	9	
X1_5	Pearson Correlation	,588	Valid
	Sig. (2-tailed)	,096	
	N	9	
X1_6	Pearson Correlation	,372	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,324	
	N	9	
X1_7	Pearson Correlation	,679*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,044	
	N	9	
X1_8	Pearson Correlation	,931**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	9	
X1_9	Pearson Correlation	,517	Valid
	Sig. (2-tailed)	,154	
	N	9	
X1_10	Pearson Correlation	,830	Valid
	Sig. (2-tailed)	,006	
	N	9	
X1_11	Pearson Correlation	,571	Valid
	Sig. (2-tailed)	,108	

	N	9	
X1_12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,973** ,000 9	Valid
X1_13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,382 ,280 9	Tidak Valid
X1_14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,931** ,000 9	Valid
X1_15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,405 ,310 9	Valid
X1_16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,692* ,039 9	Valid
X1_17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,931** ,000 9	Valid
X1_18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,764* ,016 9	Valid
X1_19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,607 ,083 9	Valid
X1_20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,741* ,022 9	Valid
X1_21	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,758* ,018 9	Valid
X1_22	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,764* ,016 9	Valid
X1_23	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,728* ,026	Valid

	N	9	
X1_24	Pearson Correlation	,254	Tidak Valid
	Sig. (2-tailed)	,509	
	N	9	

Tabel 2. Uji Validitas Variabel Lingkungan Belajar (X₂)

Item Pernyataan		Total	Keterangan
X2_1	Pearson Correlation	,651	Valid
	Sig. (2-tailed)	,057	
	N	9	
X2_2	Pearson Correlation	,783*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,013	
	N	9	
X2_3	Pearson Correlation	,805**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,009	
	N	9	
X2_4	Pearson Correlation	,598	Valid
	Sig. (2-tailed)	,089	
	N	9	
X2_5	Pearson Correlation	,902**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	9	
X2_6	Pearson Correlation	,587	Valid
	Sig. (2-tailed)	,096	
	N	9	
X2_7	Pearson Correlation	,905**	Valid
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	9	
X2_8	Pearson Correlation	,657	Valid
	Sig. (2-tailed)	,055	
	N	9	
X2_9	Pearson Correlation	,781*	Valid
	Sig. (2-tailed)	,013	
	N	9	

Lampiran1. Kisi-kisi Angket Minat Baca Buku

No.	Indikator	Kisi-Kisi	No. Butir		Jml. Butir
			Positif	Negatif	
1.	Perasaan senang membaca buku	Semangat dalam membaca buku	1,4	2,3	4
2.	Kebutuhan terhadap membaca buku	Kesadaran sebagai siswa untuk membaca buku	5	6,7	3
3.	Ketertarikan terhadap buku	Ketertarikan untuk membaca buku	12,14	13	3
		Ketertarikan terhadap bacaan	17	15,16,18	4
4.	Keinginan membaca buku	Memanfaatkan waktu untuk membaca buku	21,22,24	19,20,23	6
5.	Keinginan mencari bahan bacaan buku	Memilih buku bacaan	26	25,27	3
		Keinginan mencari sumber bacaan buku	28,29	30	3

Lampiran 2. Angket Minat Baca buku IPS

Kepada Yth:

Siswa/siswi Kelas V

Di SD.....

Adik-adik yang saya hormati, dalam rangka penelitian, saya mohon kesediaan adik-adik untuk mengisi skala yang saya buat. Berikut ini terdapat sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang berhubungan dengan aktivitas yang adik-adik lakukan setiap hari. Adik-adik diminta untuk mengisi biodata dan memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan atau pengalaman sendiri. Sebelum mengisi mohon membaca pernyataan dengan seksama. Semua jawaban adik-adik adalah **BENAR**, asalkan sesuai dengan keadaan atau pengalaman adik-adik, saya sangat menghargai kesungguhan dan kejujuran adik-adik,.

Selamat mengerjakan dan terima kasih atas kesediaan dan kesungguhan adik-adik dalam mengisi kuisioner angket ini.

Hormat Saya

Irma Yuliani

ANGKET MINAT BACA

Nama :
Jurusan :
Jenis Kelamin :
Kelas :

Petunjuk :

1. Pada kuesioner ini terdapat 30 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan kegiatan yang kalian alami. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu.
2. Pertimbangkan setiap pernyataan secara terpisah dan tentukan kebenarannya. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban terhadap pernyataan lain dan orang lain.
3. Berilah tanda \checkmark pada setiap jawaban yang kamu anggap cocok dengan pilihanmu.
4. pilihan jawaban tersebut adalah:
SS : SANGAT SETUJU
S : SETUJU
TS : TIDAK SETUJU
STS : SANGAT TIDAK SETUJU

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya senang membaca buku dimanapun saya berada				
2.	Saya malas membaca buku				
3.	Saya cepat bosan jika membaca buku.				
4.	Saya selalu bersemangat dalam membaca buku.				
5.	Saya perlu nilai baik jadi saya harus rajin baca buku				
	Saya merasa wajib baca buku , karena saya Seorang Mahasiswa				
7.	Sebagai mahasiswa, saya				

	tidak harus baca buku				
8.	Saya harus baca buku, karena membuat saya pintar				
9.	Saya masih semester 5, tidak perlu banyak baca buku				
10	Baca buku itu hanya untuk mahasiswa yang pintar saja				
11	Saya tertarik dengan buku-buku pengetahuan				
12	Lebih asyik nonton TV daripada membaca buku				
13	Saya selalu ingin membaca buku di Perpustakaan				
14	Lebih baik tidur dari pada baca buku				
15	Saya tertarik dengan buku yang ada di perpustakaan				
16	Buku komik lebih menarik dari buku-buku pelajaran				
17	Pada saat santai di rumah, saya lebih suka nonton TV dari pada baca buku				
18	Lebih baik isi luang waktu dengan main dari pada baca buku				
19	Setiap ada waktu luang saya perlu baca buku				
20	Pada hari libur saya tetap baca buku				
21	Pada hari libur saya tidak ingin baca buku				
22	Saya ingin mendatangi perpustakaan yang lebih lengkap dari perpustakaan yang ada di sekolah				
23	Bacaan yang ada di perpustakaan sudah cukup bagi saya				
24	Saya ingin mendapatkan buku-buku terbaru				
25	Saya lebih suka dibelikan mainan daripada buku-buku baru				
26	Saya lebih suka mencari				

.	sumber bacaan dari internet dari pada membaca buku pelajaran				
27	Mencari buku-buku bacaan itu hanya buang waktu saja				
28	Pengetahuan yang saya dapat lebih banyak berasal dari membaca buku				
29	Saya membaca buku ketika akan ujian saja				
30	Membaca buku membuat saya merasa ngantuk				

UJI VALIDITAS INSTRUMEN

Correlations

		Total Skor
Soal 1	Pearson	.725(**)
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Soal 2	Pearson	.636(**)
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Soal 3	Pearson	.494(**)
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	30
Soal 4	Pearson	.185
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	.327
	N	30
Soal 5	Pearson	.602(**)
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Soal 6	Pearson	.617(**)
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Soal 7	Pearson	.697(**)
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Soal 8	Pearson	.301
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	.106
	N	30
Soal 9	Pearson	.420(*)
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	.021
	N	30
Soal 10	Pearson	.334
	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	.071

	N	30
Soal 11	Pearson	.569(**)
	Correlation	.001
	Sig. (2-tailed)	30
	N	30
Soal 12	Pearson	.391(*)
	Correlation	.033
	Sig. (2-tailed)	30
	N	30
Soal 13	Pearson	.482(**)
	Correlation	.007
	Sig. (2-tailed)	30
	N	30
Soal 14	Pearson	.525(**)
	Correlation	.003
	Sig. (2-tailed)	30
	N	30
Soal 15	Pearson	.336
	Correlation	.070
	Sig. (2-tailed)	30
	N	30
Soal 16	Pearson	.653(**)
	Correlation	.000
	Sig. (2-tailed)	30
	N	30
Soal 17	Pearson	.542(**)
	Correlation	.002
	Sig. (2-tailed)	30
	N	30
Soal 18	Pearson	.533(**)
	Correlation	.002
	Sig. (2-tailed)	30
	N	30
Soal 19	Pearson	.725(**)
	Correlation	.000
	Sig. (2-tailed)	30
	N	30
Soal 20	Pearson	.636(**)
	Correlation	.000
	Sig. (2-tailed)	30
	N	30
Soal 21	Pearson	.494(**)
	Correlation	.006
	Sig. (2-tailed)	30
	N	30
Soal 22	Pearson	.185

	Correlation	
	Sig. (2-tailed)	.327
	N	30
Soal 23	Pearson	
	Correlation	.602(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Soal 24	Pearson	
	Correlation	.617(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Soal 25	Pearson	
	Correlation	.697(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Soal 26	Pearson	
	Correlation	.301
	Sig. (2-tailed)	.106
	N	30
Soal 27	Pearson	
	Correlation	.420(*)
	Sig. (2-tailed)	.021
	N	30
Soal 28	Pearson	
	Correlation	.334
	Sig. (2-tailed)	.071
	N	30
Soal 29	Pearson	
	Correlation	.569(**)
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
Soal 30	Pearson	
	Correlation	.391(*)
	Sig. (2-tailed)	.033
	N	30
Total	Pearson	
Skor	Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS INSTRUMEN

Reliability

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	30	96.8
Excluded(a)	1	3.2
Total	31	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.895	30

ANGKET SMARTPHONE

NO.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	JUMLAH
1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	4	4	4	4	4	4
2	1	1	1	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	4	4	2	3
3	1	2	2	3	3	3	2	1	3	3	2	1	2	2	3	2	3	2	2	3	3	4	4	2	58
4	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	3	3	4	2	42	
5	1	1	1	1	2	1	1	3	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	4	4	3	4	3	47
6	1	1	1	3	1	1	2	2	2	3	1	1	2	1	2	1	2	2	2	4	3	4	4	4	50
7	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	3	2	3	40
8	3	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	4	4	2	2	4	42
9	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	59
10	1	2	1	2	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	4	1	3	4	3	3	4	4	4	55
11	4	4	2	2	4	3	4	1	4	3	3	2	2	3	1	2	4	3	4	3	4	3	4	4	73
12	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	3	4	3	3	40
13	2	4	2	4	4	3	3	2	2	2	4	2	4	1	3	2	3	4	2	2	4	4	1	4	68
14	1	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	59
15	2	2	1	3	2	2	4	1	4	3	3	1	2	1	3	1	2	3	4	4	3	4	3	4	62
16	1	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	1	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	61
17	1	3	1	3	4	2	3	1	4	1	4	4	4	1	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	71
18	1	4	2	3	4	1	3	2	4	1	4	1	3	2	3	2	3	4	2	4	4	4	4	4	69
19	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	1	1	1	1	2	1	1	3	1	4	4	3	4	2	43
20	2	3	1	2	2	1	1	1	4	1	1	1	3	2	1	2	2	2	4	4	4	4	4	4	56
21	3	4	2	3	4	2	3	2	4	4	3	2	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	79
22	1	3	1	1	2	2	1	1	3	1	2	2	3	2	2	3	1	1	4	3	4	4	4	4	55
23	3	2	2	3	4	3	1	3	1	4	2	3	2	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	73
24	4	3	2	3	3	2	3	4	3	1	3	3	2	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	73
25	4	2	2	2	2	3	2	4	3	3	1	4	1	1	2	4	1	1	4	4	3	4	3	4	64
26	2	3	2	3	3	1	1	1	4	2	2	1	3	1	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	63
27	1	1	2	4	3	1	2	1	3	2	2	1	2	1	3	1	2	2	4	4	4	4	4	4	58

ANGKET MINAT BACA

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	UMI/ALI	
1	2	2	1	1	2	3	1	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	3	3	2	1	2	2	2	2	59
2	3	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	3	3	3	2	1	1	2	2	2	1	2	3	1	1	2	1	2	52	
3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	64	
4	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	3	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	48	
5	3	2	2	1	4	3	3	1	2	3	3	2	2	1	3	3	2	3	1	3	3	1	1	3	4	3	2	2	3	1	70	
6	3	2	2	1	4	3	3	1	2	3	3	2	2	1	3	4	1	3	1	3	3	3	1	3	2	4	2	3	4	2	74	
7	2	2	2	1	4	3	3	1	2	3	3	2	2	1	3	3	2	3	1	3	3	1	1	3	4	3	2	2	3	1	69	
8	1	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	4	4	1	4	3	1	68	
9	3	3	3	1	4	3	3	4	3	3	2	3	1	3	3	2	1	2	3	3	3	1	1	1	2	3	2	2	3	4	75	
10	2	3	1	2	3	3	2	1	2	2	2	3	3	2	4	3	2	2	4	2	3	2	1	2	2	3	4	2	3	3	73	
11	4	3	3	1	2	2	2	1	2	3	2	1	3	1	2	3	2	2	3	1	2	1	2	1	4	3	4	3	1	1	65	
12	1	1	2	2	2	2	2	1	3	2	3	3	2	3	1	3	3	2	2	2	2	2	1	3	3	2	1	4	2	2	65	
13	3	4	3	3	2	4	3	2	2	3	2	3	2	1	1	4	2	2	1	3	2	4	1	2	1	4	2	2	3	1	72	
14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	62	
15	2	2	1	2	4	1	2	1	2	2	3	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	4	1	3	57
16	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	44	
17	1	1	1	2	3	2	2	1	1	1	2	3	3	2	3	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	3	2	2	55	
18	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	57	
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	4	1	1	3	1	1	37	
20	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	72	
21	1	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	1	1	1	2	2	3	2	2	60	
22	3	2	3	3	2	4	2	4	4	2	3	3	2	2	4	4	4	2	2	3	2	3	3	2	4	1	2	3	3	1	82	
23	4	4	3	3	2	2	3	3	2	2	4	3	2	1	3	4	2	3	4	4	3	2	1	2	3	3	2	2	4	2	82	
24	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	79	
25	3	2	4	2	3	2	3	4	4	2	2	3	2	3	4	2	2	2	3	3	2	3	1	1	2	3	3	1	1	3	75	
26	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	2	4	3	1	3	4	4	1	2	2	3	4	1	3	3	3	1	4	3	1	80	
27	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	76	
28	2	1	4	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	3	1	3	1	1	1	1	2	4	1	1	58
29	1	3	3	2	3	1	1	2	4	1	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	93

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.59129056
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.068
	Negative	-.119
Test Statistic		.119
Asymp. Sig. (2-tailed)		.081 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45.005	7.581		5.937	.000
	Smarpone	.390	.122	.423	3.201	.002

a. Dependent Variable: Minat Baca

PENGARUH PENGGUNAAN SMARTPHONE

Petunjuk pengisian angket:

Berilah jawaban pernyataan dengan mengklik pada kolom yang tersedia sesuai dengan kondisi saudara/i yang sebenarnya.

Ket:

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-kadang

TP : Tidak pernah

Nama

BIMA SYAFYANDA

Jurusan

Biologi

Semester *

5

Semester *

5

*

	SL	SR	KD	TP
Saya menginginkan Smartphone dari 3 jam dalam sehari	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya menggunakan Smartphone sekira 2-3 jam dalam sehari	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya menggunakan Smartphone kurang dari 3 jam dalam sehari	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya menggunakan Smartphone setiap hari	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya bermain Smartphone sampai larut malam	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya menggunakan Smartphone untuk mengirim peaan/SMS kepada seseorang	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya menggunakan Smartphone untuk menelpon seseorang	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya asik menggunakan Smartphone untuk mengobrol/komunikasi dengan teman	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya menggunakan Smartphone untuk bertukar jawaban tugas kampus dirumah	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Melalui Smartphone saya dapat berdiskusi tentang materi pelajaran dengan teman dirumah	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Saya menggunakan Smartphone untuk mencari materi pelajaran yang belum saya pahami

Saya menggunakan Smartphone untuk menghitung dengan kalkulator

Saya menggunakan Smartphone untuk bersenang-senang/hiburan

Saya sering menggunakan Smartphone untuk mengambil gambar/foto

Saya menggunakan Smartphone untuk mendengar musik

Saya menggunakan Smartphone untuk bermain game

Melalui Smartphone saya menggunakan Internet untuk mencari berita terbaru

Saya menggunakan Smartphone untuk pengingat waktu dengan alarm

Saya memanfaatkan Smartphone untuk menambah teman baru

Saya menggunakan Smartphone untuk mengaplikasikan Facebook

Saya menggunakan Smartphone untuk

mengaplikasikan
WhatsApp

Saya menggunakan
Smartphone untuk
mengaplikasikan
Instagram

Saya menggunakan
Smartphone untuk
mengaplikasikan
Youtube

Saya serong melihat
vidio melalui Youtube

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

K E R I N C I

Angket minat baca

Petunjuk pengisian angket

Berilah jawaban pernyataan dengan mengklik pada kolom yang tersedia sesuai dengan kondisi saudara / saudara yang sebenarnya.

Ket :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

ST : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Jurusan *

Biologi

Nama

Titus Ariandi

Semester *

	Ss	S	TS	STS
Saya senang membaca buku dimanapun saya berada	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya malas membaca buku	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya cepat bosan jika membaca buku	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya selalu bersemangat dalam membaca buku	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya perlu nilai baik jadi saya harus rajin baca buku	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya merasa wajib baca buku karena saya seorang Mahasiswa	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Sebagai Mahasiswa, saya tidak harus baca buku	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya harus baca buku, karena membuat saya pintar	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Saya masih semester 5, tidak perlu banyak baca buku	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
Baca buku itu hanya untuk mahasiswa yang pintar saja	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>

- | | | | | |
|---|----------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|-----------------------|
| Saya tertarik dengan buku-buku pengetahuan | <input type="radio"/> | <input checked="" type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| Lebih asyik nonton Tv dari pada membaca buku | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input checked="" type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| Saya selalu ingin mmbaca buku diperpustakaan | <input type="radio"/> | <input checked="" type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| Lebih baik tidur dari pada baca buku | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input checked="" type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| Saya tertarik dengan buku yang ada diperpustakaan | <input type="radio"/> | <input checked="" type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| Buku komik lebih menarik dari buku-buku pelajaran | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input checked="" type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| Pada saat santai dirumah, saya lebih suka nonton Tv dari pada baca buku | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input checked="" type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| Lebih baik isi luang waktu dengan main dari pada baca buku | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input checked="" type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| Setiap ada waktu luang saya perlu baca buku | <input checked="" type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| Pada hari libur saya tetap baca buku | <input checked="" type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| Pada hari libur saya tidak ingin baca buku | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input checked="" type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| Saya ingin mendatangi perpustakaan yang lebih lengkap dari | <input checked="" type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |

perpustakaan yang ada di kampus

Bacaan yang ada di perpustakaan sudah cukup bagi saya

Saya ingin mendapatkan buku-buku terbaru

Saya lebih suka dibelikan mainan dari pada buku-buku

Saya lebih suka mencari sumber bacaan dari internet dari pada membaca buku pelajaran

Mencari buku-buku bacaan itu hanya buang waktu saja

Pengetahuan yang saya dapat lebih banyak berasal dari membaca buku

Saya membaca buku ketika akan ujian saja

Membaca buku membuat saya merasa ngantuk

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir



29 peserta



Bima Kosma 5C
Sibuk

Admin Grup



+62 821-8641-8266
~Atikah Safitri

Admin Grup



+62 822-7925-8728

Admin Grup



Deskripsi

Note :

Semester 5 Kelas B

📍 Saling menghargai sat... [Baca selengkapnya](#)

Anda bukan lagi peserta di grup ini

17 peserta



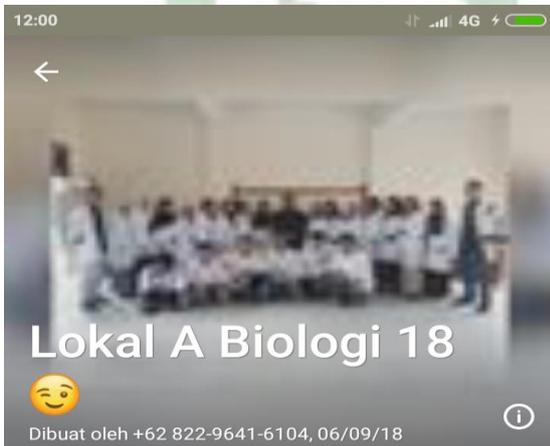
Heva Kosma 5b

Admin Grup



+62 822-8618-4680
Mengetik....

Admin Grup



Deskripsi

Peraturan bersama:

1. Dilarang mendiskriminasi satu sama lain
2. Dilarang memberikan i... [Baca selengkapnya](#)

Anda bukan lagi peserta di grup ini

26 peserta



Nanang Kosma 5A
Nanang Agustian

Admin Grup

